



LAPORAN KINERJA PUSLITBANG TRANSPORTASI LAUT, SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN

TAHUN 2020

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TRANSPORTASI LAUT, SUNGAI, DANAU, DAN
PENYEBERANGAN**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan merupakan salah satu Unit Kerja Pemerintah dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan berperan mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan melalui pemberian masukan-masukan berkaitan dengan penetapan kebijakan transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan pada pimpinan kementerian, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Pemerintah Daerah, BUMN dan instansi terkait lainnya.

Program kerja yang disusun Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan mengacu pada sasaran Kementerian Perhubungan Tahun 2020 – 2024, tugas dan fungsi Badan Litbang Perhubungan dan kebijakan pembangunan perhubungan. Rencana kerja kedepan dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan yang mengacu pada Renstra Badan Litbang Perhubungan 2020 – 2024.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan telah melaksanakan sasaran tugas dan fungsi sesuai dengan yang telah direncanakan pada tahun 2020, yang dibiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kegiatan penelitian di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan dengan jumlah keseluruhan kegiatan studi pada tahun 2020 sebanyak 56 studi yang terdiri dari empat studi besar, sembilan studi besar swakelola dan 43 studi perorangan. Disamping itu juga dilaksanakan kegiatan penunjang penelitian seperti seminar/*focus group discussion* (FGD)/*webinar*/diseminasi, penerbitan jurnal penelitian dan buku *Knowledge Sharing Program*.

Pencapaian kinerja Puslitbang Transportasi laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan pada Tahun 2020, sebaagi berikut:

- a. *Initial Outcome*: Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP sebesar 100% atau sebanyak 10 penelitian swakelola dan kontraktual yang dikerjakan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan di Tahun 2020 dengan capaian kinerja sebesar 133.3%.
- b. *Intermediate Outcome*: Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP pada (t-2), t adalah tahun IKP pada Tahun 2020 sebesar 50% atau sebanyak 4 penelitian swakelola dan kontraktual yang dikerjakan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan di Tahun 2018 dengan capaian kinerja sebesar 142.86%.
- c. *Initial Outcome*: Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP sebesar 100% atau sebanyak 24 penelitian perorangan strategis, dengan capaian kinerja sebesar 133.3%.

- d. *Intermediate Outcome*: Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP sebesar 33.3% atau sebanyak 8 penelitian strategis yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2020, dengan capaian kinerja sebesar 111.1%.
- e. *Initial Outcome*: Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP sebesar 100% atau sebanyak 22 penelitian swakelola dan perorangan, dengan capaian kinerja sebesar 133.3%.
- f. *Intermediate Outcome*: Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP pada t-2 sebesar 40% atau 2 penelitian perorangan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018, dengan capaian kinerja sebesar 133.3%
- g. Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan sebesar 100% atau sebanyak 58 laporan, dengan capaian kinerja sebesar 125%.
- h. Indeks tingkat maturitas SPIP Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danu dan Penyeberangan pada Tahun 2020 sebesar 3, dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Realisasi anggaran Tahun 2020 sebesar Rp30.539.120.505,00. Apabila dibandingkan dengan pagu sebesar Rp31.015.011.000 maka capaian daya serap Tahun 2020 sebesar 98.47%. Penyerapan anggaran tahun 2020 berdasarkan belanja adalah belanja pegawai sebesar Rp4.780.193.970 (93.15%), belanja barang Rp25.245.561.536 (99.51%), dan belanja modal Rp513.364.999 (99.99%).

KATA PENGANTAR



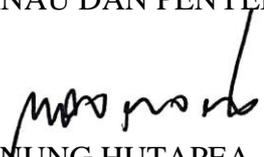
Puji syukur Alhamdulillah, atas segala karunia-Nya, karena *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun 2020* dapat terselesaikan.

LKIP disusun sebagai implementasi dari Tap MPR RI Nomor XI/MPR/1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, yang selanjutnya dijabarkan di dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Penyusunan LKIP. Sistematisa pelaporan LKIP disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 45 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kementerian Perhubungan. LKIP ini berisikan pendahuluan, perencanaan kinerja dan akuntabilitas kinerja dari pelaksanaan kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun 2020. Penyusunan laporan kinerja juga mengacu pada Peraturan Presiden Nomor Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan ini sekaligus juga merupakan acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan serta sebagai pedoman dalam mengambil langkah-langkah kebijakan pada tahun mendatang.

Akhirnya semoga Tuhan YME selalu melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas di masa mendatang.

Jakarta, 20 Desember 2020

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN TRANSPORTASI LAUT,
SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN


Ir. GUNUNG HUTAPEA, M.M.

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19630925 199303 1 001

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas dan Fungsi	2
1.3. Organisasi Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	2
1.4. Sistematika Pelaporan	5
BAB II	
PERENCANAAN KINERJA	6
2.1 Dokumen Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan	6
2.2 Reviu Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020	8
2.3 Perjanjian Kinerja Revisi III Tahun 2020.....	11
BAB III	
DATA DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA	15
3.1. Tahapan Pengukuran Kinerja.....	15
3.2. Pengukuran Capaian Kinerja	16
3.3 Capaian Kinerja Tahun 2020 terhadap Target PK Tahun 2020.....	17
3.4. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Tahun 2020 serta Alternatif Solusi Terhadap Pencapaian	20
3.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2019	33
3.6. Analisis Efisiensi Sumber Daya Keuangan	34
3.7. Capaian Keberhasilan Kinerja Lainnya	38
3.8. Realisasi Anggaran Tahun 2020	41
BAB IV	
PENUTUP	43
4.1. Kesimpulan	43
4.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	48
Lampiran 1	49
Lampiran 2	50
Lampiran 4	53
Lampiran 5	57
Lampiran 6	61
Lampiran 7	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Reviu Rencana Kinerja Tahunan 2020	9
Tabel 2 Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020	13
Tabel 3 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	16
Tabel 4 Capaian Kinerja Tahun 2020 dibandingkan Target PK Tahun2020	17
Tabel 5 Rincian Target dan Realisasi IKK Tahun 2020	19
Tabel 6 Rincian Target dan Realisasi IKK 1 dan 2 Tahun 2020	21
Tabel 7 Rincian Target dan Realisasi IKK 3 dan 4 Tahun 2020	23
Tabel 8 Rincian Target dan Realisasi IKK 5 dan 6 Tahun 2020	24
Tabel 9 Rincian Target dan Realisasi IKK 7 Tahun 2020	26
Tabel 10 Rincian Target dan Realisasi IKK 8 Tahun 2020	32
Tabel 11 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2019.....	33
Tabel 12 Rencana dan Realisasi Anggaran.....	35
Tabel 13 Rincian Output dan Anggaran IKK Tahun 2020	36
Tabel 14. Nilai Konsistensi Penyerapan Anggaran per Bulan Tahun 2020	37
Tabel 15 Pagu Anggaran Perjenis Belanja Tahun 2020	41
Tabel 16 Capaian Daya Serap Per-Jenis Belanja Tahun 2020.....	42
Tabel 17 Capaian Kinerja Tahun 2020 dibandingkan Target PK Tahun 2020	43
Tabel 18 Capaian Daya Serap Per-Jenis Belanja Tahun 2020.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Berdasarkan PM 122 Tahun 2018.....	5
Gambar 2 Peta Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan	7
Gambar 3 <i>Cascading</i> Lintas Unit Eselon 1 sebagai Proses <i>Mirroring</i> dengan Sub Sektor Kementerian Perhubungan	7
Gambar 4 Jumlah Penelitian Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Penelitian dan IKK....	19
Gambar 5 Monitoring Penyelenggaraan Angkutan Natal Tahun 2020 dan Tahun Baru Tahun 2021 Pada Masa Pandemi Covid-19	31
Gambar 6. Penyerahan Hasil Penelitian Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun 2020 Kepada Direktorat Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan, Jakarta, 29 Desember 2020	32
Gambar 7 Grafik Perkembangan Realisasi Anggaran Tahun 2020	35
Gambar 8. Penyerahan Sertifikat ISO, Jakarta, 29 Desember 2020	39
Gambar 9. Piagam penghargaan Dalam Pelaporan Kinerja Capaian Aplikasi e-Performance Unit Kerja Eselon II	40
Gambar 10 Penyerahan Hadiah Pemenang Temu Karya.....	40
Gambar 11 Pagu Anggaran dan Capaian Daya Serap per Jenis Belanja	41



BAB 1

PENDAHULUAN

- 1.1 LATAR BELAKANG
 - 1.2 TUGAS DAN FUNGSI
 - 1.3 STRUKTUR ORGANISASI
 - 1.4 SISTEMATIKA PELAPORAN
-

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan tahun 2020 disusun sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara. Mulai dari Eselon II keatas harus mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas dan fungsi, pelaksanaan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan. Saat ini, seluruh dokumen terkait dengan kinerja pemerintah harus dipertanggungjawabkan yang tertuang dalam SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (selanjutnya disingkat SAKIP).

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan merupakan salah satu bagian dari Badan Litbang Perhubungan yang melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) telah dilakukan melalui pengembangan tenaga fungsional seperti peneliti dan litkayasa dan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti kegiatan bimbingan teknis (bimtek).

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dipimpin oleh Kepala Pusat yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan. Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan mendukung misi Kementerian Perhubungan, yaitu peningkatan penyelenggaraan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek dalam rangka pengembangan teknologi transportasi yang berkelanjutan dengan tujuan optimalisasi penyelenggaraan iptek berbasis lingkungan dan peningkatan peran penelitian dan pengembangan teknologi di bidang perhubungan.

Pada akhir tahun 2019, Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan telah menyusun IKU yang tertuang di dalam dokumen Rancangan Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 – 2024. Finalisasi dan pengesahan dokumen Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 – 2024 dilaksanakan pada bulan Desember 2020, bersamaan dengan pengesahan dokumen Rencana Strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun 2020 – 2024.

Terdapat perubahan Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Dengan demikian, terdapat penyesuaian dokumen perencanaan dan evaluasi seperti dokumen Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan dan Laporan Kinerja Tahun 2020.

1.2. Tugas dan Fungsi

Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, pada bagian keenam ditegaskan bahwa tugas Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan adalah melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 760, Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyiapan penyusunan rencana dan program serta anggaran penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan;
- 2) Penyiapan penyusunan evaluasi dan pelaporan hasil penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan;
- 3) Penyiapan pelaksanaan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan;
- 4) Penyiapan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan;
- 5) Penyiapan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standarisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan; dan
- 6) Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan.

1.3. Organisasi Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan

Untuk menunjang tugas dan fungsi tersebut sesuai dengan PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan telah ditetapkan susunan Organisasi Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan berserta fungsinya sebagai berikut:

1. Bidang Program dan Evaluasi

a. Tugas

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan rencana, program dan anggaran penelitian, harmonisasi dan kerja sama, serta evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 763, Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyiapan bahan perumusan rencana, program dan anggaran, harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan;
- 2) Penyiapan bahan perumusan evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan.

Subbidang Program mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan rencana, program dan anggaran, serta harmonisasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan.

Subbidang Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan.

2. Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian

a. Tugas

Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitas Hak Atas Kekayaan Intelektual, serta diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 767, Bidang Pelayanan Administrasi dan Dokumentasi menyelenggarakan fungsi:

- 3) Penyiapan bahan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan; dan
- 4) Penyiapan bahan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitas Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan laut, sungai, danau dan penyeberangan.

Subbidang Pengembangan Teknologi dan Rekayasa mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan penelitian, pengendalian pelaksanaan penelitian, pengembangan teknologi dan rekayasa, serta dukungan teknis penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan.

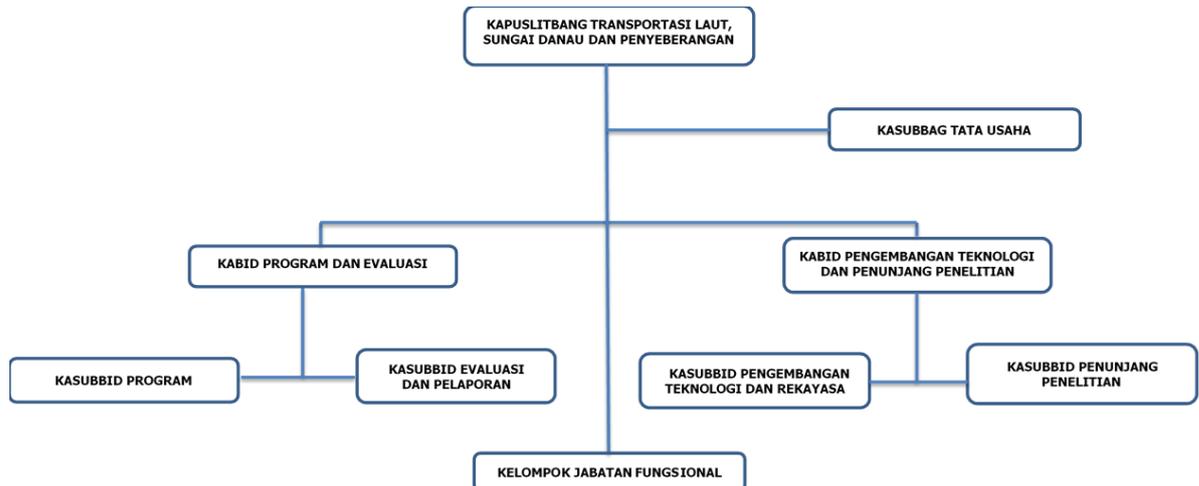
Subbidang Penunjang Penelitian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kebutuhan peralatan, metode, data dan informasi penunjang penelitian dan pengembangan, dokumentasi, publikasi, standardisasi, fasilitasi Hak Atas Kekayaan Intelektual, dan diseminasi penelitian dan pengembangan di bidang transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan.

3. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pelayanan administrasi umum dan ketatausahaan, administrasi kepegawaian dan jabatan fungsional, kerumahtanggaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan administrasi perlengkapan dan aset di lingkungan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan.

Berdasarkan struktural organisasi Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan yang ada sekarang, komposisi jabatan struktural terdiri dari 1 orang Kapuslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan (eselon II), 2 orang eselon III, 5 orang eselon IV.

Struktur organisasi Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan sesuai dengan PM No. 122 Tahun 2018 dapat dilihat pada Gambar 1.1.

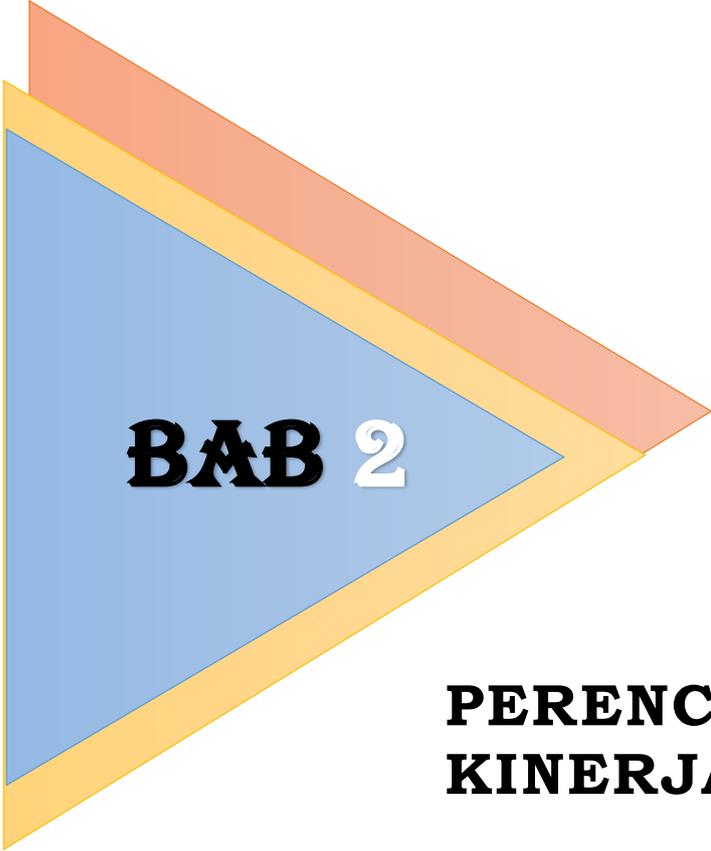


Gambar 1 Struktur Organisasi Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Berdasarkan PM 122 Tahun 2018

1.4. Sistematika Pelaporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan
Bab ini menyajikan penjelasan umum tentang tugas dan fungsi organisasi
2. Bab II Perencanaan Kinerja
Pada bab ini diuraikan mengenai rencana strategis, rencana kerja dan anggaran Tahun Anggaran 2020 uraian mengenai pengukuran kinerja organisasi
3. Bab III Data Dan Analisis Capaian Kinerja
 - a. Tahapan Pengukuran Kinerja
 - b. Pengukuran Capaian Kinerja
 - c. Capaian Kinerja Tahun 2020 terhadap Target PK Tahun 2020
 - d. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Tahun 2020 serta Alternatif Solusi Terhadap Pencapaian
 - e. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2019
 - f. Analisis Efisiensi Sumber Daya Keuangan
 - g. Capaian Keberhasilan Kinerja Lainnya
 - h. Realisasi Anggaran Tahun 2020
4. Penutup



BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

- 2.1 Dokumen Rencana Strategis
Badan Litbang Perhubungan
 - 2.2 Reviu Rencana Kinerja Tahunan
Tahun 2020
 - 2.3 Perjanjian Kinerja Revisi III
Tahun 2020
-

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Dokumen Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan

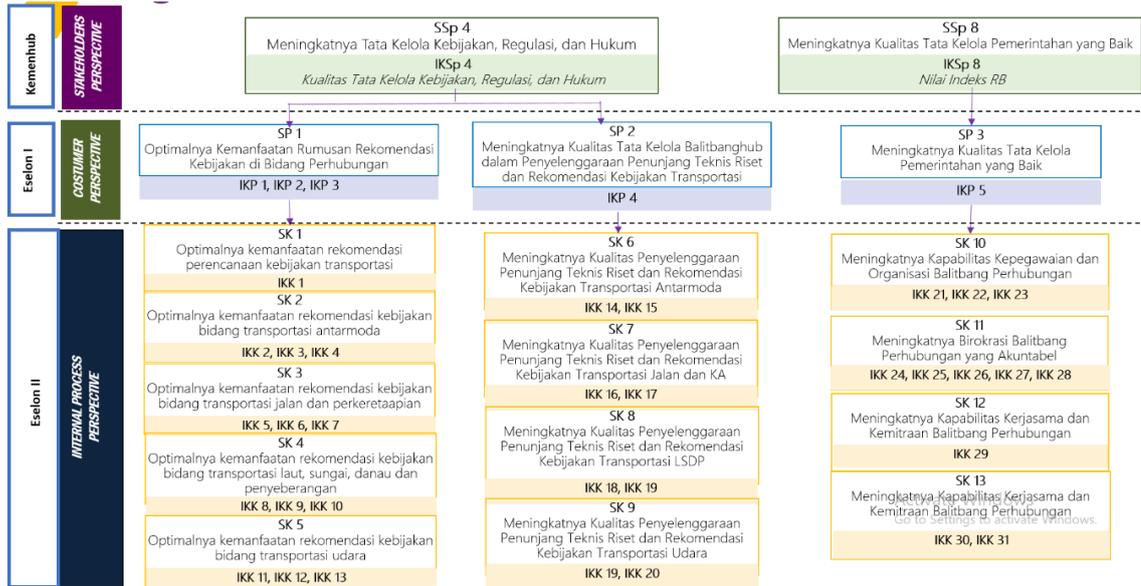
Dengan mendasarkan pada Visi dan Misi Badan Litbang Perhubungan yang telah ditetapkan, selanjutnya ditetapkan Tujuan dan Sasaran Program Badan Litbang Perhubungan pada tahun 2020-2024. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan. Tujuan merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi dan misi dengan menjawab isu strategis sektor transportasi dan permasalahan yang ada. Tujuan diturunkan secara lebih operasional dari Misi Badan Litbang Perhubungan dengan memperhatikan Visi. Untuk mewujudkan Misi Badan Litbang Perhubungan, maka **Tujuan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024** adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya dukungan Badan Litbang Perhubungan dalam pemberian rekomendasi kebijakan strategis perhubungan.
2. Terwujudnya dukungan tata kelola Badan Litbang Perhubungan untuk peningkatan kualitas tata kelola Pemerintahan yang baik.

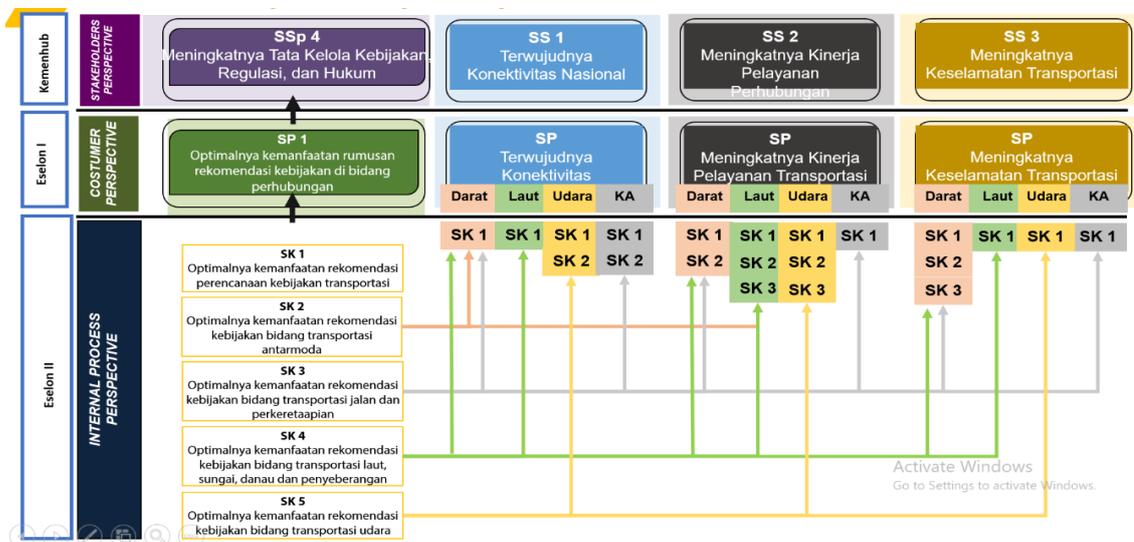
Indikator pada Tujuan yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Tujuan Badan Litbang Perhubungan tahun 2020-2024 disusun sebagai indikator *outcome* dan bukan merupakan indikator output Badan Litbang Perhubungan. Indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya prosentase tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan termasuk isu strategis di bidang perhubungan menjadi 39% pada tahun 2024;
2. Meningkatnya prosentase tingkat ketersediaan dukungan tata kelola Badan Litbang Perhubungan melalui penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi menjadi 100% pada tahun 2024.

Sasaran Program Badan Litbang Perhubungan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome* dari beberapa program/kegiatan yang dilaksanakan. Dalam penyusunannya, Sasaran Program ini dirumuskan dari Sasaran Strategis Kementerian Perhubungan, Visi, Misi, dan Tujuan Badan Litbang Perhubungan serta memperhatikan permasalahan dan rencana capaian pada tahun 2020-2024. Penjabaran menggunakan pendekatan metode *balanced scorecard* (BSC) yang dibagi dalam empat perspektif yaitu *stakeholder perspective*, *costumer perspective*, *internal proses perspective* dan *learning and growth perspective* sebagai berikut:



Gambar 2 Peta Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan



Gambar 3 Cascading Lintas Unit Eselon 1 sebagai Proses Mirroring dengan Sub Sektor Kementerian Perhubungan

Adapun Sasaran Program Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024 sebagaimana terlihat pada Gambar 2.2 dapat diuraikan sebagai berikut:

- Sasaran Program Pertama (SP.1) yang akan dicapai adalah optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang perhubungan,
- Sasaran Program Kedua (SP.2) yang akan dicapai adalah meningkatnya kualitas tata kelola Balitbanghub dalam penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi
- Sasaran Program Ketiga (SP.3) yang akan dicapai adalah meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik,

Dalam tataran *internal process perspective* di level unit eselon II, khususnya Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan, Sasaran Kegiatan (SK) sebagai berikut:

- a. Sasaran Kegiatan Pertama (SK.1) yang akan dicapai adalah optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan bidang transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, yang diampu oleh Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan, dengan Indikator Kinerja Kegiatan yaitu sebagai berikut:
 - 1) IKK 1 : Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan
 - 2) IKK 2 : Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan pada t-2
 - 3) IKK 3 : Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan
 - 4) IKK 4 : Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan
 - 5) IKK 5 : Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan
 - 6) IKK 6 : Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi Iptek dan Sumber Daya Manusiannya di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan pada t-2
- b. Sasaran Kegiatan Kedua (SK.2) yang akan dicapai adalah meningkatnya kualitas penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi LSDP, dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut:
 - 1) IKK 7 : Indeks penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi LSDP.
 - 2) IKK.8 : Tingkat Maturitas SPIP

2.2 Reviu Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan dan/atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan untuk periode satu tahun kedepan. Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan yang sejalan dengan tujuan dan sasaran Perhubungan Tahun 2020 – 2024, maka setiap tahun disusun program dan kegiatan pembangunan Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan.

Program kerja dan kegiatan mengalami perubahan dari yang direncanakan di awal tahun anggaran. Berdasarkan dokumen Reviu Rencana Kinerja Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun Anggaran 2020 dan Revisi Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Kementerian Perhubungan tahun 2020, program kerja dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan sebanyak 56 kegiatan penelitian sebagaimana dituangkan dalam formulir RKT seperti pada tabel berikut dibawah ini.

Tabel 1 Reviu Rencana Kinerja Tahunan 2020

No	Judul Penelitian	Biaya (Rp)
I.	STUDI KONTRAKTUAL	
1.	Studi Desain Kapal Penanggulangan Pencemaran Perairan Pelabuhan	811.250.000
2.	Studi Desain Kapal Negara	836.880.000
3.	Studi Desain Kapal Pelayaran Rakyat Dengan Bahan Baku Komposit dan Laminating) Dalam Rangka Pengembangan Teknologi Kapal Untuk Mendukung Optimalisasi Pelayanan Logistik Barang dan Konektivitas Di Seluruh Kepulauan Indonesia	781.000.000
4.	Studi Penataan Manajemen Pengelolaan Kapal Negara	704.550.000
II.	STUDI SWAKELOLA	
1	Studi Potensi Pengoperasian Bus Tanah Air Indonesia untuk Keperintisan dan Pariwisata	734.147.000
2	Studi Potensi Pengoperasian Kapal Terbang Rendah di Atas Permukaan Air dan Wing In Ground Effect Craft (WIG) Untuk Menunjang Pariwisata	660.254.000
3.	Studi Logistik Kemanusiaan Pada Moda Transportasi Laut, SDP	318.684.000
4.	Studi Resiliensi Operator Moda Transportasi Laut, SDP Akibat Pandemi Covid-19	463.900.000
5.	Studi Kebijakan Stimulus Ekonomi Untuk Pemulihan Subsektor Transportasi Laut, SDP	396.639.000

No	Judul Penelitian	Biaya (Rp)
6.	Studi Analisis Dan Evaluasi Dampak Pandemi Covid-19 Pada Subsektor Puslitbang Transportasi Laut, SDP	383.001.000
7.	Studi Efektifitas PM Nomor 18 Tahun 2020 Dan PM Nomor 25 Tahun 2020 Guna Menekan Penyebaran Covid-19	332.925.000
8.	Studi Dampak Kebijakan PSBB Wilayah Jawa Pada Wilayah Di Luar Jawa Melalui Moda Transportasi Laut, SDP	330.083.000
9.	Potensi Pengembangan Traffic Separation Scheme Di Teluk Balikpapan	430.000.000
IV.	STUDI KECIL	
	43 Judul Studi	4.355.910.000

Sumber: Reviu RKT Tahun 2020

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan juga melaksanakan penelitian atas permintaan dari Gubernur/Bupati/Walikota yang diakomodasi dalam kegiatan klinik transportasi dalam bentuk studi swakelola, baik studi besar, studi sedang maupun studi kecil. Disamping itu, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan juga melaksanakan penelitian strategis permintahan Menteri Perhubungan seperti evaluasi pelaksanaan Tol Laut, perintis dan kajian mengenai kebutuhan pembangunan pelabuhan di beberapa daerah.

Kegiatan prioritas Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Tahun 2020 adalah melaksanakan kegiatan penelitian sebanyak 56 studi, kerja sama untuk peningkatan kualitas penelitian, evaluasi kemafaatan, pelaksanaan kegiatan ilmiah (*roundtable discussion*) sebagai sarana pembinaan SDM, penerbitan Jurnal Transportasi Laut sebagai publikasi ilmiah hasil-hasil penelitian transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan, serta bimbingan teknis guna meningkatkan wawasan sumber daya manusia (SDM) Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

Anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan untuk tahun 2020 pada awal anggaran sebesar Rp.75.028.014.000,- (tujuh puluh lima miliar dua puluh depalan juta empat belas ribu rupiah), setelah revisi adalah sebesar Rp. 32.044.111.000,- (tiga puluh dua miliar empat puluh empat juta seratus sebelas ribu rupiah). Pada akhir triwulan III terdapat revisi anggaran kembali menjadi Rp 31.015.011.000,- (tiga puluh satu miliar lima belas juta sebelas ribu rupiah).

Berdasarkan dokumen Reviu Rencana Kinerja Tahunan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun Anggaran 2020 dan Revisi Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020, program kerja dan kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan selama tahun 2020 sebanyak 56 kegiatan penelitian.

2.3 Perjanjian Kinerja Revisi III Tahun 2020

Perjanjian Kinerja merupakan pengesahan dari Rencana Kerja Tahunan (*Annual Performance Plan*) sebagai penjabaran rencana strategis yang memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun dengan sejumlah Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicators*) yang relevan. Penetapan kinerja ini merupakan tolok ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan pemerintahan untuk periode satu tahun kedepan.

Penetapan kinerja merupakan syarat dalam penyusunan SAKIP yang akan digunakan oleh para pejabat dalam mengelola dan meningkatkan kinerja organisasinya. Rencana Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja (*performance agreement*) ataupun *Service Agreement* dan merupakan dokumen "Kontrak" antara pimpinan unit organisasi (Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan) dengan pimpinan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Berdasarkan dokumen Reviu Rencana Kinerja Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun Anggaran 2020 dan Revisi Rencana Kinerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Badan Litbang Perhubungan Tahun Anggaran 2020 yang tertuang dalam , program kerja dan kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan selama tahun 2020 sebanyak 56 kegiatan penelitian.

Pada Tahun 2020, Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan melakukan empat kali reviu dokumen Perjanjian Kinerja dikarenakan adanya perubahan pejabat struktural dan anggaran. Berdasarkan dokumen Rencana Strategis Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun 2020-2024 dan dokumen Perjanjian Kinerja Revisi 4 Tahun 2020, Indikator Kinerja Kegiatan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Capaian indikator kinerja di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan dibagi menjadi dua yaitu *initial outcome* dan *intermediate outcome*. Indikator initial outcome digunakan untuk mengidentifikasi output awal kemanfaatan hasil

penelitian yang dilaksanakan di tahun berjalan. Penghitungan initial outcome didasarkan atas capaian penyusunan dan penyampaian *policy brief* kepada *stakeholder*. Sedangkan *intermediate outcome* digunakan untuk mengetahui capaian kemanfaatan hasil penelitian yang didasari atas banyaknya jumlah kajian yang ditindaklanjuti, umumnya intermediate outcome digunakan untuk mengukur kinerja dalam jangka panjang. Pengertian dan cara penghitungan masing-masing indikator kinerja dituangkan di dalam dokumen Manual Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Badan Litbang Perhubungan.

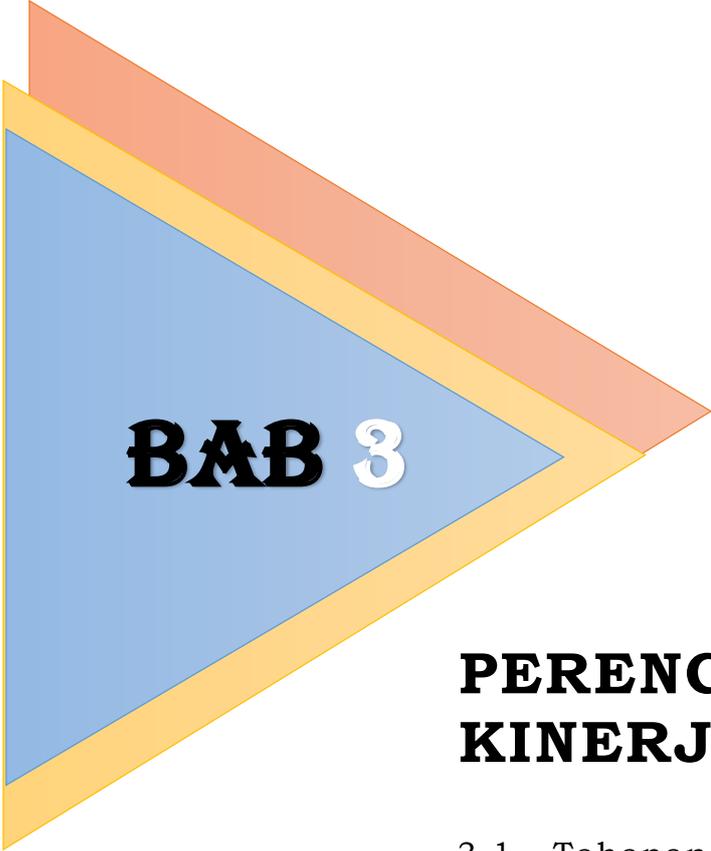
Tabel 2 Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	META INDIKATOR	TARGET						
				2020	2021	2022	2023	2024		
SK1	Optimalnya pemanfaatan rekomendasi kebijakan bidang transportasi LSDP		<i>Initial</i>							
		IKK 1	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP	%	Prosentase Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholders	75	75	80	85	90
			<i>Intermediate</i>							
		IKK 2	Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi LSDP pada (t-2)	%	Prosentase rekomendasi kebijakan bidang transportasi LSDP pada (t-2) yang diterima dan dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholders	35	36	37	38	39
			<i>Initial</i>							
		IKK 3	Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi LSDP	%	Prosentase rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi LSDP yang diterima oleh Menteri, sub sektor Perhubungan, dan stakeholders	75	75	80	85	90
			<i>Intermediate</i>							
		IKK 4	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	Prosentase rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi LSDP yang dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholders	30	30	30	32	32
			<i>Initial</i>							
		IKK 5	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan & dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya bidang transportasi LSDP	%	Persentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya Bidang transportasi LSDP yang diterima oleh Menteri Perhubungan dan Sub Sektor Perhubungan	75	75	80	85	90
	IKK	<i>Intermediate</i>								

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	META INDIKATOR	TARGET					
				2020	2021	2022	2023	2024	
	6	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP pada t-2	%	Persentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya Bidang transportasi LSDP yang dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan dan Sub Sektor Perhubungan pada t-2	30	31	32	33	34
SK 2	IKK 7	Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	%	Persentase penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi LSDP yang dilaksanakan sesuai dengan rencana	80	80	85	85	90
	IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Indeks	Penilaian BPKP	3	3	3	3	3

Sumber: Dokumen Rencana Strategis Puslitbang Transportasi laut, SDP Tahun 2020-2024





BAB 3

PERENCANAAN KINERJA

- 3.1 Tahapan Pengukuran Kinerja
 - 3.2 Pengukuran Capaian Kinerja
 - 3.3 Capaian Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target PK Tahun 2020
 - 3.4 Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Tahun 2020 serta Alternatif Solusi Terhadap Pencapaian
 - 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2019
 - 3.6 Analisis Efisiensi Sumber Daya Keuangan
 - 3.7 Capaian Keberhasilan Kinerja Lainnya
 - 3.8 Realisasi Anggaran Tahun 2020
-

BAB III

DATA DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

3.1. Tahapan Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas kinerja merupakan pencapaian kinerja suatu organisasi melalui upaya-upaya strategis dan operasional yang dilakukan untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu dalam rangka pemenuhan visi dan misinya. Akuntabilitas kinerja merupakan tolok ukur keberhasilan atau sebaliknya menjadi kegagalan suatu organisasi. Penilaian akuntabilitas kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dilakukan melalui pengukuran terhadap capaian kinerja setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dengan cara membandingkan realisasi yang dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang telah direvisi.

Pengukuran kinerja dilakukan dalam rangka menghasilkan informasi kinerja mengenai pelaksanaan kegiatan dan pencapaian keluaran. Pengukuran Kinerja diawali dengan identifikasi capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja yang terbaru dari Perjanjian Kinerja Revisi Ketiga yang diukur tiap bulan, triwulan maupun tahunan.

Tahapan pengukuran kinerja saat ini dilakukan menggunakan sistem aplikasi berbasis web, yakni *e-performance* dengan alamat <http://eperformance.dephub.go.id>. Aplikasi ini disediakan oleh Kementerian Perhubungan sebagai bentuk monitoring kinerja yang dapat dimanfaatkan oleh setiap unit kerja Eselon I, II, III mandiri di lingkungan Kementerian Perhubungan. Pemanfaatan aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah proses evaluasi capaian target kinerja secara periodik setiap bulannya.

Sebagai upaya peningkatan kinerja evaluasi dan monitoring capaian target realisasi, Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan menyusun Rencana Aksi terhadap Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan perbulan. Laporan Rencana Aksi Kinerja disusun dalam bentuk kertas kerja yang berisikan format tabel target dan realisasi kinerja yang dilengkapi dengan evaluasi dan rencana tindak lanjut yang disusun setiap bulannya. Disamping itu, disusun juga laporan evaluasi terhadap program kegiatan yang diukur setiap triwulan sebagai bentuk monitoring kinerja target dan realisasi anggaran.

Monitoring capaian kinerja *output* kegiatan dan anggaran dalam hal ini juga dilakukan oleh Kementerian Keuangan melalui aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) dengan alamat <http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id> dan Badan Perencanaan Pembangunan

Nasional (Bappenas) dengan aplikasi e-Monev PP 39 dengan alamat <http://emonev.bappenas.go.id>.

3.2. Pengukuran Capaian Kinerja

Capaian kinerja Badan Litbang Perhubungan dilihat berdasarkan pencapaian sasaran strategis yang diukur dengan menggunakan indikator masing-masing sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020-2024 dan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Pengukuran tingkat capaian kinerja Badan Litbang Perhubungan Tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target rencana dan realisasi indikator kinerja utama pada masing-masing perspektif.

Pengukuran capaian kinerja untuk tiap-tiap Indikator Kinerja Kegiatan dituangkan didalam dokumen manual IKK untuk panduan menghitung capaian kinerja, yang mencakup tentang pengertian, kriteria dan formula. Berikut disampaikan target Indikator Kinerja Kegiatan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun 2020.

Tabel 3 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET
IKK 1	<i>Initial Outcome</i>		
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP	%	75
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>		
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP pada (t-2)	%	35
IKK 3	<i>Initial Outcome</i>		
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	75
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>		
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	30
IKK 5	<i>Initial Outcome</i>		
	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP	%	75

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>		
	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya bidang transportasi LSDP pada t-2	%	30
IKK 7	Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	%	80
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Indeks	3

Sumber : Rencana Strategis Puslitbang Transportasi LSDP, 2020

3.3 Capaian Kinerja Tahun 2020 terhadap Target PK Tahun 2020

Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan telah rampung menyelesaikan kinerja pada Tahun 2020 ini. Secara umum, kinerja Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan terdiri dari kegiatan penelitian dan penunjang penelitian. Berikut disampaikan capaian kinerja triwulan I sd IV dalam tabel berikut.

Tabel 4 Capaian Kinerja Tahun 2020 dibandingkan Target PK Tahun 2020

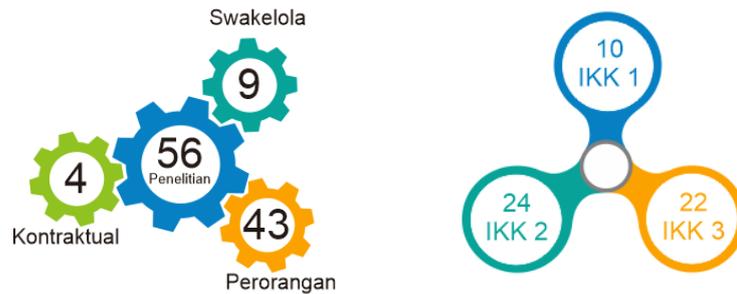
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	REALISASI TW				CAPAIAN KINERJA (%)
			I	II	III	IV	
IKK 1	<i>Initial Outcome</i>						
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP	%	75	N/A	N/A	N/A	100
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>						
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP pada (t-2)	%	35	25	25	25	50
IKK 3	<i>Initial Outcome</i>						
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	75	N/A	N/A	N/A	100
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>						
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	30	0	0	8	33.3

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	REALISASI TW				CAPAIAN KINERJA (%)	
			I	II	III	IV		
<i>Initial Outcome</i>								
IKK 5	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya bidang transportasi LSDP	%	75	N/A	N/A	N/A	100	133.3
<i>Intermediate Outcome</i>								
IKK 6	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya bidang transportasi LSDP pada t-2	%	30	N/A	N/A	N/A	40	133.33
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran Kegiatan 1: Optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan bidang transportasi LSDP							131.19	
IKK 7	Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	%	80	N/A	N/A	N/A	100	125
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Indeks	3	N/A	N/A	N/A	3	100
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi LSDP							113	
Rata-rata Capaian Kinerja Puslitbang Transportasi LSDP							126.5	

Sumber : Puslitbang LSDP, Diolah, 2020

Jumlah penelitian yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2020 sebanyak 56 kajian yang terdiri dari 4 penelitian kontraktual, 9 penelitian swakelola dan 43 penelitian perorangan. Diantara penelitian swakelola dan perorangan, terdapat 20 penelitian yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan Universitas. Sedangkan berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), IKK 1 sebanyak 10

penelitian; IKK 2 sebanyak 24 penelitian dan IKK 3 sebanyak 22 penelitian, seperti digambarkan pada gambar berikut.



Gambar 4 Jumlah Penelitian Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Penelitian dan IKK

Secara rinci, target dan realisasi dari output dan anggaran per IKK disampaikan pada Tabel berikut.

Tabel 5 Rincian Target dan Realisasi IKK Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		Satuan	TARGET			REALISASI		
			Okt	Nov	Des	Okt	Nov	Des
IKK 1	<i>Initial Outcome</i>							
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP	kajian	7	8	8	7	8	10
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>							
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP pada (t-2)	kajian	2	2	3	2	2	4
IKK 3	<i>Initial Outcome</i>							
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	kajian	6	12	18	6	12	24
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>							
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	kajian	2	4	7	2	4	8
IKK 5	<i>Initial Outcome</i>							
	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya bidang transportasi LSDP	kajian	10	12	17	12	12	22

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		Satuan	TARGET			REALISASI		
			Okt	Nov	Des	Okt	Nov	Des
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>							
	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya bidang transportasi LSDP pada t-2	kajian	1	1	2	1	1	2
IKK 7	Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	laporan	39	41	43	46	49	58
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	indeks	-	-	3	-	-	3

Sumber : Puslitbang LSDP, Diolah, 2020

Berdasarkan data pada tabel di atas, IKK1, IKK3, dan IKK5 mengalami perbedaan antara target dan realisasi dikarenakan penyelesaian dan penyerahan hasil penelitian dapat melebihi target yang ditentukan pada awal tahun. Sedangkan pada IKK 7, peningkatan capaian dikarenakan pelaksanaan FGD dan webinar yang semula direncanakan sebanyak 10 kali dapat dilaksanakan sebanyak 14 kali sampai dengan akhir tahun anggaran. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan kemanfaatan hasil penelitian Puslitbang Transportasi laut, SDP ke para *stakeholder*.

3.4. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Tahun 2020 serta Alternatif Solusi Terhadap Pencapaian

Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak bulan Maret 2020 mempengaruhi pelaksanaan kegiatan penelitian dan penunjang penelitian sejak Triwulan I di Lingkungan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan. Dampak dari kondisi ini yaitu adanya penyesuaian pelaksanaan kegiatan yang berdampak pada perubahan target kegiatan per bulan dalam rangka pencapaian kinerja Indikator Kinerja Kegiatan. Selain itu, pandemi COVID-19 juga memberikan dampak yang signifikan pada kegiatan kedinasan di luar daerah. Kegiatan koordinasi dan rapat pembahasan penelitian dan penunjang penelitian yang seyogyanya dilaksanakan secara langsung ke daerah terkait, dialihkan secara *online*.

3.4.1 Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP

IKK 1 dan 2 merupakan capaian penelitian kebijakan yang dilaksanakan pada Tahun 2020 (*initial*) dan 2018 (*intermediate*). Capaian IKK 1 dan 2 adalah sebesar 100% dan 50%, melebihi target

PK yang telah ditentukan. Sehingga capaian kinerja untuk IKK 1 dan 2 sebesar 133.3% dan 142.86%.

Tabel 6 Rincian Target dan Realisasi IKK 1 dan 2 Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET (kajian)			REALISASI (kajian)			PROSENTASE REALISASI (%)			CAPAIAN KINERJA (%)
		Okt	Nov	Des	Okt	Nov	Des	Okt	Nov	Des	
	<i>Initial Outcome</i>										
IKK 1	Tingkat Kemudahan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP	7	8	8	7	8	10	70	80	100	133.3
	<i>Intermediate Outcome</i>										
IKK 2	Tingkat Kemudahan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP pada (t-2)	2	2	3	2	2	4	25	25	50	142.86

Sumber : Puslitbang LSDP, Diolah, 2020

Dalam pencapaian target IKK 1 dan 2, Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan menghadapi beberapa permasalahan, terutama terkait dengan ketersediaan sumber daya manusia. Berikut disampaikan kendala dan upaya penyelesaiannya.

1. Pandemi Covid-19 menyebabkan adanya penyesuaian dalam pemenuhan tugas pokok dan fungsi di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Kondisi ini signifikan mempengaruhi jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian kontraktual. Penandatanganan kontrak studi yang semula dijadwalkan pada bulan Februari, baru dilaksanakan pada bulan Juni. Pengerjaan studi yang seyogyanya dapat dilaksanakan dalam 10 bulan, harus dipenuhi dalam kurun waktu 5 bulan di Trimester III dan IV. Kondisi ini menjadi salah satu penyumbang tingginya beban kerja pada Triwulan III dan IV dikarenakan hampir seluruh kegiatan penelitian dan penunjang penelitian dilaksanakan.

Untuk menyikapi kondisi di atas, seluruh rapat pembahasan (FGD) setiap pelaporan dilakukan secara virtual dengan pengaturan jadwal yang ketat, agar tidak mengganggu jadwal pelaksanaan kegiatan lainnya. Sedangkan kegiatan konsultasi dilakukan secara langsung pada saat jam kerja atau melalui rapat virtual/*online* di luar jam kerja.

2. Pelaksanaan kegiatan monitoring kemanfaatan hasil penelitian Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan mengalami hambatan dalam pelaksanaannya. Pada awal tahun anggaran, kegiatan pelaksanaan monitoring yang semula direncanakan akan dilaksanakan pada lima kajian yang dilaksanakan pada Tahun 2018, dilakukan perubahan menjadi tiga penelitian. Hal

ini disebabkan karena tingginya beban kerja pada Triwulan III dan IV, sementara Puslitbang Laut, Sungai, Danau dan Penyebrangan memiliki keterbatasan sumber daya manusia dalam pelaksanaan kegiatan. Penelitian-penelitian yang berpotensi memiliki tingkat kemanfaatan yang tinggi, akan dilakukan evaluasi pada tahun anggaran selanjutnya.

Berdasarkan hasil koordinasi antara peneliti dan stakeholder, terdapat dua penelitian yang telah teridentifikasi kemanfaatannya yaitu:

- a. Studi Tinjau Ulang Pengoperasian dan Jaringan Angkutan Laut Perintis dalam Rangka Menjaga Kontinuitas Kebutuhan Bahan Pokok dan Stabilitas Harga.

Penelitian ini menjadi masukan dalam hal efektivitas rute tol laut Tahun 2019, dan telah ditetapkan dalam SK Ditjenhubla No KP.815/DJPL/2019. Salah satu perubahan rute hasil rekomendasi penelitian yaitu R-43.

- b. Studi Pengembangan Trayek Tol Laut Tahun 2019

Penelitian ini menjadi masukan dalam hal efektivitas rute tol laut Tahun 2019 dan telah ditetapkan dalam SK Ditjenhubla No. KP. 631/DJPL/2019. Terdapat perubahan dari 18 rute menjadi 20 rute di tahun 2019. Salah satu perubahan rute yakni T-2 di 2018 menjadi T-3 di bangka belitung. Dan salah satu rute menuju Tanjung Batu dihilangkan.

- c. Studi Penyusunan Grand Desain Transportasi Danau di Kawasan Wisata Danau Toba. Sumatera Utara Dalam Rangka Mendukung Pariwisata

Terdapat beberapa rekomendasi penelitian yang dijalankan oleh Ditjen Perhubungan Darat, yaitu terkait pelaksanaan pembangunan dermaga.

- d. Studi Pemetaan/Sebaran Pelabuhan Laut dan Penyeberangan pada 7 Pulau Besar di Indonesia

Penelitian ini menjadi bahan acuan untuk tindak lanjut kegiatan kerjasama PT. Pelindo II (Persero) dan pelabuhan umum di Indonesia, sesuai yang tertuang dalam surat Direktur Komersial & Pengembangan Usaha PT. Pelabuhan Tanjung Priok No. UM.330/25/1/6/PTP-21 perihal Permohonan Data Pemetaan Pelabuhan Umum dan Terminal Khusus (Tersus)/TUKS. Selain itu, menjadi masukan dalam penyusunan Buku Transportasi Multimoda dan referensi Mata Kuliah Perencanaan Transportasi Multimoda dan Angkutan Brang Pada Fakultas Teknik Universitas Borneo Tarakan. Surat masuk permintaan informasi melalui aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Pengaduan dan

Informasi Hasil Peneliiian (SIGAP SIHATI) di website Badan Litbang dari Bapak Muhammad Djaya Bakri dengan alamat email jayabakri@gmail.com pada tanggal 4 Desember 2020.

Kedua penelitian di atas (butir a dan b) juga digunakan untuk internal peneliti Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan seperti bahan masukan sebagai pembicara dalam acara Rakernas Tol Laut dan Perintis yang diselenggarakan oleh Ditjen Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan pada Tahun 2019.

3.4.2. Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP

Berbeda dengan IKK lainnya, *intermediate outcome* pada IKK 4 merupakan tingkat kemanfaatan hasil penelitian yang dilakukan pada tahun anggaran berjalan, yaitu tahun 2020. IKK 3 dan 4 merupakan penelitian strategis yang diusulkan melalui penugasan atau isu-isu yang membutuhkan rekomendasi penelitian secara cepat. Capaian IKK 3 dan 4 pada Tahun 2020 sebesar 92% dan 33.3%, capaian ini melebihi target PK yang telah ditentukan. Sehingga capaian kinerja untuk IKK 3 dan 4 sebesar 133.3% dan 111.1%.

Tabel 7 Rincian Target dan Realisasi IKK 3 dan 4 Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET (kajian)			REALISASI (kajian)			PROSENTASE REALISASI (%)			CAPAIAN KINERJA (%)
		Okt	Nov	Des	Okt	Nov	Des	Okt	Nov	Des	
IKK 3	<i>Initial Outcome</i>										
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	6	12	18	6	12	24	25	50	100	133.3
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>										
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	2	4	7	2	4	8	9	18	33.3	111.1

Sumber : Puslitbang LSDP, Diolah, 2020

Kegiatan survey penelitian swakelola dan perorangan yang dijadwalkan di akhir Triwulan I, baru dilaksanakan pada akhir Triwulan II dikarenakan adanya pembatasan interaksi sosial akibat dari pandemi Covid-19. Perubahan pelaksanaan pengumpulan data tersebut mempengaruhi target penyelesaian penelitian perorangan tahap I dan pelaksanaan penelitian perorangan tahap II. Keterlambatan penyelesaian penelitian perorangan Tahap I menyebabkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan diseminasi/serah terima hasil penelitian kepada

stakeholder dan secara signifikan mempengaruhi capaian IKK 4, yaitu “Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP”.

Pada tahun anggaran 2020 terdapat 24 penelitian strategis terkait isu-isu strategis seperti penyelenggaraan transportasi pada saat pandemi, dukungan transportasi terhadap pembangunan Ibu Kota Negara, dan isu lainnya. Terdapat 17 penelitian strategis yang dikerjasamakan dengan Universitas dan lembaga penelitian seperti Universitas Nusa Cendana, Universitas Hasanuddin, Universitas Sriwijaya, Universitas Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Universitas Udayana, Universitas Pattimura, Universitas Riau dan Universitas Cendrawasih. Kegiatan kerjasama ini bermaksud untuk menyikapi permasalahan kekurangan sumber daya manusia, khususnya tenaga fungsional peneliti. Selain itu, kegiatan kerjasama ini dapat memberikan kesempatan untuk peneliti lain dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (*sharing* pengetahuan) dan menambah jejaring (*network*) penelitian.

3.4.3. Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya bidang transportasi LSDP

IKK 5 dan 6 merupakan capaian penelitian evaluasi yang dilaksanakan secara kontraktual, swakelola, dan perorangan pada tahun anggaran 2020 (*initial*) dan 2018 (*intermediate*). Capaian IKK 5 dan 6 adalah sebesar 91% dan 40%, dengan capaian kinerja sebesar 121.2% dan 100%.

Tabel 8 Rincian Target dan Realisasi IKK 5 dan 6 Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET (kajian)			REALISASI (kajian)			PROSENTASE REALISASI (%)			CAPAIAN KINERJA (%)
		Okt	Nov	Des	Okt	Nov	Des	Okt	Nov	Des	
IKK 5	<i>Initial Outcome</i>										
	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya bidang transportasi LSDP	10	12	17	12	12	22	45	55	100	133.3

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET (kajian)			REALISASI (kajian)			PROSENTASE REALISASI (%)			CAPAIAN KINERJA (%)
		Okt	Nov	Des	Okt	Nov	Des	Okt	Nov	Des	
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>										
	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP pada t-2	1	1	2	1	1	2	20	20	40	133.3

Sumber : Puslitbang LSDP, Diolah, 2020

Berdasarkan hasil koordinasi antara peneliti dan stakeholder, Kajian Evaluasi Pelayanan Angkutan Laut Perintis telah memberikan kemanfaatan bagi direktorat teknis dalam mengevaluasi pelayanan angkutan laut perintis. Selain itu, penelitian juga digunakan untuk bahan pembahasan terkait Tol Lat dan Angkutan Perintis dalam acara Rakernas Tol Laut dan Perintis yang diselenggarakan oleh Ditjen Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan pada Tahun 2019.

Pada akhir Triwulan III, telah dilaksanakan kegiatan monitoring penelitian “Kebutuhan Terminal Khusus Ternak Dalam Mendukung Ketahanan Daging Nasional Di Pelabuhan Lamongan”. Pemerintah Daerah (Dinas Peternakan) saat ini menunggu kemungkinan kerjasama dari pihak swasta untuk membangun terminal khusus ternak di Lamongan. Pembangunan terminal khusus ternak yang terintegrasi dengan rumah potong hewan dan pendinginan daging membutuhkan investasi yang besar, sehingga implementasinya masih menjadi pertimbangan dan pembahasan di daerah. Beberapa rekomendasi lainnya telah diusulkan dan menunggu tindak lanjut dari *stakeholder* terkait.

Selain koordinasi secara langsung, kegiatan monitoring juga dilakukan melalui kerjasama dengan pihak ketiga dalam pembuatan konsep video/dokumenter dengan melibatkan para peneliti dan *stakeholder* terkait di daerah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di dua lokasi penelitian yaitu Raja Ampat, Papua dan Danau Toba, Medan, Sumatera Utara. Kegiatan ini ditargetkan akan selesai pada awal Desember Tahun 2020. Keempat penelitian dimaksud adalah:

1. Stabilitas dan Garis Muat Kapal yang Beroperasi di Danau Toba
2. Pemanfaatan *Breakwater* Terapung
3. Pemenuhan Fasilitas Keselamatan Kapal Wisata di Raja Ampat dalam Mendukung Keselamatan Pelayaran

Kegiatan dokumenter ini menyajikan informasi terkait latar belakang dan hasil penelitian, tindak lanjut hasil penelitian/rekomendasi penelitian, permasalahan implementasi/penerapan rekomendasi penelitian, saran penelitian Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan.

Kegiatan penelitian Tahun 2018 yang telah terkonfirmasi kemanfaatannya yaitu:

1. Stabilitas dan Garis Muat Kapal yang Beroperasi di Danau Toba
Telah dilaksanakan rekomendasi penelitian oleh pemerintah daerah untuk peningkatan keselamatan transportasi Di Danau Toba, seperti pengukuran ulang garis muat kapal, pelaksanaan pelatihan keselamatan untuk ABK kapal seperti *Basic Safety Training*, menghilangkan *top deck* khususnya untuk kapal yang bertingkat 3, pemasangan tanda garis muat (sarat kapal) sebagai fungsi kontrol pengawasan pemuatan untuk menghindari *overloading* bagi kapal yang telah diukur dan penyampaian informasi/akses kondisi cuaca sebagai pertimbangan untuk memberangkatkan kapal.
2. Kajian Evaluasi Pelayanan Angkutan Laut Perintis
Sebagai bahan referensi untuk peneliti (Bp. Paulus Raga) sebagai pembicara dalam acara Rakernas Ditjen Perhubungan Laut terkait Perintis dan Tol Laut di Bandung, Jogjakarta dan Surabaya.

3.4.4. Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan

Pada Tahun Anggaran 2020, kegiatan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan terdiri dari kegiatan penunjang penelitian dan dukungan manajemen. Seluruh kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, sehingga capaian kinerja IKK 7 sebesar 125%. Kegiatan pembahasan Pusat Unggupan Iptek Nasional akan dilanjutkan pada tahun anggaran selanjutnya dikarenakan adanya perubahan agenda oleh instansi pembina, yaitu Kementerian Ristek dan Teknologi.

Tabel 9 Rincian Target dan Realisasi IKK 7 Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET (kajian)			REALISASI (kajian)			PROSENTASE REALISASI (%)			CAPAIAN KINERJA (%)
		Okt	Nov	Des	Okt	Nov	Des	Okt	Nov	Des	
IKK 7	Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	39	41	58	46	49	58	84	89	100	125

Sumber : Puslitbang LSDP, Diolah, 2020

Dalam pencapaian target IKK7, Bidang Pengembangan Teknologi dan Penunjang Penelitian (PTPP) sebagai penanggungjawab atas kegiatan penunjang teknis ristek menemui beberapa permasalahan, seperti:

1. Kegiatan PUI yang seyogyanya akan di reviu pada tahun ini, dialihkan pada tahun anggaran berikutnya dikarenakan adanya optimalisasi anggaran pada instansi Pembina, yaitu Kementerian Ristek dan Teknologi. Untuk mendukung pencapaian PUI, Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan melanjutkan reviu sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan pengadaan kegiatan Alihmedia Koleksi Perpustakaan. Kendala dalam pencapaian PUI yaitu adanya persyaratan akreditasi Komite Nasional Akreditasi Pranata Penelitian (KNAPPP) dan menjadi anggota asosiasi peneliti yaitu Himpunan Peneliti Indonesia (HIMPENINDO). Saat ini, masih sedikit peneliti Puslitbang LSDP yang menjadi anggota HIMPENINDO. Kedepan, perlu adanya edukasi/sosialisasi manfaat keanggotaan HIMPENINDO bagi peneliti serta kegiatan merintis akreditasi KNAPPP.
2. Penulisan laporan penelitian dan artikel ilmiah yang belum terstandar menjadi salah satu hambatan dalam ketepatan jadwal penerbitan Jurnal Puslitbang Transportasi Laut (JPTL). Peneliti seringkali membutuhkan waktu lama untuk menindaklanjuti masukan dari reviewer terkait standar penulisan. Bidang PTPP berinisiasi melakukan kegiatan penyusunan pedoman penelitian dan penulisan artikel ilmiah dimaksud. Namun dikarenakan luasnya lingkup penelitian di unit kerja Puslitbang LSDP, penyusunan pedoman masih berlangsung. Kegiatan ini akan dilanjutkan pada tahun anggaran berikutnya.
Selain permasalahan di atas, kegiatan penerbitan JPTL juga mengalami kendala terkait keterbatasan jumlah editor yang berakibat pada lamanya proses editing, proofread dan layout. Pada tahun 2020, tercatat sebanyak 4 tulisan tidak dapat diakomodir di dalam terbitan JPTL karena penulis menarik artikel dari JPTL. Tingginya minat penulis luar untuk diterbitkan pada JPTL perlu diimbangi dengan tingkat akreditasi dan kualitas dan kecukupan SDM pengelola. Seyogyanya, Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan dapat bekerjasama dengan SDM instansi lain yang bekerja khusus melakukan pengelolaan terbitan artikel jurnal sehingga penerbitan tepat waktu.
3. Permohonan data dan proses input kegiatan Penyusunan Database Angkutan Perintis dan Kinerja Pelabuhan di Indonesia masih dilaksanakan secara manual. Kegiatan rutin ini membutuhkan

dukungan sumber daya yang tinggi, baik dari sisi sumber daya manusia maupun dana/anggaran. Sebagai upaya untuk mengantisipasi adanya keterbatasan sumber daya dalam pelaksanaan kegiatan ini, akan dilakukan perjanjian kerjasama pemanfaatan data operasional antara Puslitbang LSDP dengan Setditjen Perhubungan Laut, karena database merupakan suatu kebutuhan untuk bahan penelitian dan penyusunan rekomendasi.

4. Kegiatan *Konowledge Sharing Program* pada Tahun 2020 menghasilkan dua terbitan buku dengan tema yang cukup menarik, namun masih terdapat banyak judul KSP yang belum memiliki ISBN karena belum bekerjasama dengan pihak ketiga (penerbit). Selain itu kualitas konten buku bahasan masih terlalu luas berupa tulisan ilmiah. Untuk menarik minat pembaca, sebaiknya format penulisan artikel pada buku KSP berupa ilmiah populer seperti artikel trivia/pengertian ataupun artikel sejarah.
5. Kegiatan Alihmedia Hasil Penelitian Transportasi Laut berupa digitalisasi koleksi penelitian bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian LSDP bagi masyarakat umum. Namun dalam pelaksanaannya, Bidang PTPP mengalami kendala keterbatasan sumber daya manusia bidang dokumentasi di Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan. Untuk mengantisipasinya, Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan bekerjasama dengan tenaga ahli pustakawan eksternal untuk membantu mengelola manajemen hasil penelitian yang telah selesai maupun tahun berjalan.
6. Pelaksanaan Bimbingan Teknis pada tahun 2020 dirasa kurang optimal dikarenakan rendahnya tingkat kehadiran peserta. Hal ini dikarenakan waktu pelaksanaan kegiatan yang bertepatan dengan tingginya beban kerja (*deadline*) pada Semester II. Perlu dilakukan perencanaan pelaksanaan kegiatan secara matang di Tahun 2021, sehingga sasaran dan tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal.
7. Pada Tahun 2020, Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan mendapatkan 15 judul penelitian yang memperoleh sertifikat HAKI. Pada pengajuan HAKI tanggal 2 Desember 2020. Dari 47 penelitian yang diusulkan, hanya 4 judul yang dapat diteruskan prosesnya dengan alasan tingkat *similarity* di atas ambang batas yang ditentukan. Perlu dilakukan koordinasi kembali dengan Sekretariat Badan Litbang selaku koordinator pengajuan HAKI terkait kriteria, SOP dan persentase toleransi *similarity* yang dapat diterima.

Selain Bidang PTPP, Bidang Program dan Evaluasi (PE) juga menghadapi permasalahan dalam pencapaian target kinerja untuk IKK7, seperti:

1. Subbidang program membutuhkan waktu ekstra untuk penyesuaian terhadap penggunaan sistem teknologi informasi pada sistem perencanaan anggaran pada tahun anggaran 2021. Dukungan dari pimpinan dan tim menjadi kunci kesuksesan dalam proses adaptasi tersebut.
2. Penyusunan MoU dan Perjanjian Kerjasama Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan dengan beberapa Universitas dan Lembaga Penelitian menghadapi kendala. Proses inisiasi hingga penyusunan laporan yang dilakukan di masa pandemi tidak dapat dilaksanakan langsung secara fisik. Koordinasi dirasa sulit karena menggunakan media dan dilakukan secara *online* yang perlu didukung dengan keandalan perangkat dan jaringan di masing-masing pihak. Untuk itu, dilakukan penguatan di aspek sumber daya manusia (SDM) dan *hardware* yang dapat mendukung kelancaran pekerjaan, melalui penyediaan laptop dan modem internet bagi Tim Subbidang Program.

Terdapat capaian pelaksanaan kegiatan penunjang penelitian sampai dengan Triwulan III seperti pelaksanaan *Focus Group Discussion*, webinar, bimbingan teknis, dll, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Focus Group Discussion* “Potensi Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Untuk Mendukung Kunjungan Wisata Bahari di Indonesia Pada Pandemi COVID 19 Menuju Kebiasaan Baru” pada tanggal 6 Agustus 2020 Di Bali
2. *Focus Group Discussion* “Pengembangan *Short Sea-Shipping* Trayek Ciwandan (Banten) - Pelabuhan Panjang (Lampung)” pada tanggal 27 Agustus 2020 Di Tangerang
3. *Focus Group Discussion* “Kapal Negara Mendukung Konektivitas, Keamanan dan Keselamatan Pelayaran” pada tanggal 28 Agustus 2020 Di Yogyakarta
4. *Focus Group Discussion* “Kebijakan Strategis Dan Inovasi Teknologi Menuju Era Kenormalan Baru Pada Transportasi LSDP” pada tanggal 1 September 2020 di Jakarta
5. *Focus Group Discussion* “Potensi Penggunaan Bus Tanah Air Dalam Mendukung Pengembangan Sektor Pariwisata” pada tanggal 8 September 2020 di Wakatobi
6. *Webinar* “Efektifitas PSBB Dan Dukungan Logistik Kemanusiaan Transportasi LSDP Pada Masa Pandemi Covid-19” pada tanggal 28 September 2020 di Jakarta

7. *Focus Group Discussion* “Potensi Pengoperasian Kapal Terbang Rendah di Atas Permukaan Air dan *Wing In Ground Effect Craft* (WIG) Untuk Menunjang Pariwisata” pada tanggal 26 Oktober 2020 di Bali
8. *Focus Group Discussion* “Dukungan Transportasi Laut Terhadap Pembangunan Ibu Kota Negara” pada tanggal 10 November 2020 di Jakarta
9. *Focus Group Discussion* “Dukungan Pelayanan Transportasi LSDP Untuk Menunjang Pariwisata” pada tanggal 11 November 2020 di Jakarta
10. *Focus Group Discussion* “Feeder Tol Laut Nusa Tenggara Timur” pada tanggal 12 November 2020 di Jakarta
11. *Focus Group Discussion* “Peningkatan Peran Pelayanan Pelabuhan” pada tanggal 12 November 2020 di Jakarta
12. *Focus Group Discussion* “Dukungan Keamanan Dan Keselamatan Pelayaran” pada tanggal 13 November 2020 di Jakarta
13. *Focus Group Discussion* “Peluang Pendapatan Negara Dalam Pengelolaan Alur Pelayaran Indonesia” pada tanggal 26 November 2020 di Bali
14. *Focus Group Discussion* “Studi Optimasi Pengoperasian Kapal Penyeberangan Ketapang – Lembar” pada tanggal 27 November 2020 di Bali
15. *Focus Group Discussion* “Rerouting Wilayah Operasional Kapal Ferry - Ro-Ro Untuk Mendukung Pelayanan Angkutan Penyeberangan Di kawasan Indonesia Timur” pada tanggal 2 Desember 2020 di Lombok
16. *Focus Group Discussion* “Pelayanan Penyeberangan Untuk Mendukung *Feeder Tol Laut* Di Maluku” pada tanggal 7 Desember 2020 di Yogyakarta
17. *Webinar Series Strategi* “Efektivitas PSBB dan Dukungan Logistik Kemanusiaan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Pada Masa Pandemi COVID-19”. pada tanggal 8 Desember 2020 di Jakarta
18. *Webinar* “Optimalisasi Kapal Rede Menjadi Kapal Rumah Sakit” pada tanggal 15 Desember 2020 di Jakarta
19. *Webinar* “Penyelenggaraan Tol Laut Dalam Upaya Menurunkan Disparitas Harga” pada tanggal 16 Desember 2020 di Jakarta
20. *Webinar* “Upaya-Upaya Dalam Menurunkan Cost Logistik Pelabuhan Laut Nasional” pada tanggal 17 Desember 2020 di Jakarta
21. *Webinar* “Kajian Antisipasi Penanggulangan Pembuangan Limbah Di Kapal Laut” pada tanggal 17 Desember 2020 di Jakarta

22. Webinar “Penerapan *Traffic Separation Scheme* (TSS) di Teluk Balikpapan dalam Mengantisipasi Kebutuhan Sistem Rute Lalu Lintas di Wilayah Perairan Ibu Kota Negara Baru”. pada tanggal 18 Desember 2020 di Jakarta
23. Webinar Millenial "Peran Generasi Muda Dalam Mendukung Kreatifitas Transportasi laut Dalam merajut Nusantara (NKRI) Melalui Potensi Pengoperasian *Wing In Ground* (WIG) *Craft* Untuk Menunjang Pariwisata" pada tanggal 19 Desember 2020 di Jakarta
24. Penerbitan Jurnal Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Edisi ke-1 dan ke-2 Tahun 2020
25. Penerbitan Buku *Knowledge Sharing Program* Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Edisi ke-1 dan ke-2 Tahun 2020
26. Pelaksanaan Bimbingan Teknis “Dasar-dasar *Marine Inspector*” pada tanggal 28 sd 30 September 2020 dengan jumlah peserta sebanyak 18 orang
27. Pelaksanaan Bimbingan Teknis “Managemen Operator dan Badan Usaha Pelabuhan” pada tanggal 22 sd 24 Oktober di Jakarta sebanyak 6 orang



Gambar 5 Monitoring Penyelenggaraan Angkutan Natal Tahun 2020 dan Tahun Baru Tahun 2021 Pada Masa Pandemi Covid-19

28. Pelaksanan survey *online* untuk kegiatan Monitoring Angkutan Natal Tahun 2020 dan Menyambut Tahun Baru 2021 dalam masa pandemi.
29. Pelaksanaan Diseminasi Hasil Penelitian Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun Anggaran 2020 pada tanggal 29 Desember 2020.



Gambar 6. Penyerahan Hasil Penelitian Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun 2020 Kepada Direktorat Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan, Jakarta, 29 Desember 2020

3.4.5. Tingkat Maturitas SPIP

Pada tahun 2020, berdasarkan hasil penilaian evaluator internal Kementerian Perhubungan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Perhubungan, Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan bersama-sama dengan unit kerja lainnya di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan berhasil mempertahankan nilai SPIP Badan Litbang Perhubungan, dengan indeks 3. Badan Litbang Perhubungan masih perlu menunggu hasil penilaian SPIP oleh instansi pembina yaitu BPKP.

Tabel 10 Rincian Target dan Realisasi IKK 8 Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET (kajian)			REALISASI (kajian)			PROSENTASE REALISASI (%)			CAPAIAN KINERJA (%)
		Okt	Nov	Des	Okt	Nov	Des	Okt	Nov	Des	
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	-	-	3	-	-	3	-	-	100	100

Sumber : Puslitbang LSDP, Diolah, 2020

Dalam pencapaiannya, terdapat beberapa permasalahan yang mnejadi kendala dalam proses penyusunan laporan SPIP dan kelengkapan data dukung Kertas Kerja Evaluasi (KKE) SPIP.

1. Minimnya dokumentasi pelaporan pelaksanaan kegiatan, khususnya dokumen notulensi kegiatan. Upaya perbaikannya yaitu penyampaian melalui Nota Dinas kepada penanggungjawab kegiatan di lingkungan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan untuk melakukan pelaporan kegiatan secara tertib dan dilaporkan kepada Kapuslitbang serta defile oleh Kasubag TU.

2. Terdapat kegiatan yang belum didukung dengan dokumen Sistem Operasional dan Prosedur. Perlu dilakukan inventarisasi kegiatan-kegiatan yang belum memiliki dokumen Sistem Operasional dan Prosedur dan segera ditindaklanjuti.
3. Perlu standarisasi dan pembaharuan/revisi dokumen Sistem Operasional dan Prosedur kegiatan. Telah dilakukan pembahasan dan sosialisasi standar penyusunan SOP di lingkungan Badan Litbang Perhubungan. Selanjutnya perlu dilakukan reviu SOP yang mengacu kepada standar dan sesuai dengan kebutuhan.
4. Perlu adanya perbaikan dalam sistem penyimpanan hasil pelaporan penelitian dan kegiatan lainnya. Perlu adanya dukungan teknologi informasi dalam penyimpanan file, baik berupa pelaporan kegiatan penelitian maupun dukungan manajemen. Pada tahun 2020, Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan telah melakukan kegiatan Alihmedia Hasil Penelitian untuk mempermudah dalam pencarian dan diseminasi kepada masyarakat. Dengan demikian, Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan dapat berfokus kepada pengembangan system penyimpanan data untuk kegiatan dukungan manajemen.
5. Adanya perbedaan persepsi antara Satgas SPIP Badan Litbang Perhubungan dan evaluator untuk setiap sub unsur penilaian SPIP.
6. Keterbatasan jumlah anggota Satgas SPIP.
7. Belum adanya pelaksanaan evaluasi kegiatan internal untuk perbaikan.
8. Pelaporan kinerja Triwulan sub koordinator dapat dilakukan secara berkelanjutan.
9. Perlu adanya dukungan dan kerjasama dari seluruh pegawai Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan.

3.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2019

Terdapat dua Indikator Kinerja Kegiatan pada Tahun 2020 yang dapat dibandingkan dengan Indikator Kinerja Kegiatan pada Tahun 2019, yaitu Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP dan Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP pada (t-2).

Tabel 11 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2019

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020
IKK 1	<i>Initial Outcome</i>						
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan	%	80	75	80	100	100

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET PK		REALISASI		CAPAIAN KINERJA	
			2019	2020	2019	2020	2019	2020
	di Bidang Transportasi LSDP							
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>							
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP pada (t-2)	%	80	35	94.4	50	118	142.86

Sumber : Puslitbang LSDP, Diolah, 2020

Target yang ditetapkan pada kedua tahun ini memiliki perbedaan yang signifikan. Seperti yang ditampilkan pada Tabel 11, target PK di Tahun 2020 relatif lebih rendah dibandingkan target PK di Tahun 2019. Hal ini disebabkan adanya perbedaan kriteria pada masing-masing indikator di Tahun 2019 dan Tahun 2020.

Kriteria tingkat kemanfaatan rekomendasi penelitian yang bersifat *intial outcome* di Tahun 2020 adalah masukan, usulan, atau pendapat berdasarkan kajian kontraktual/swakelola di bidang transportasi sesuai fokus dan agenda prioritas Kementerian yang tertuang dalam *policy brief* yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan kepada Menteri Perhubungan, sub sektor, dan stakeholders terkait dalam bentuk nota dinas, surat, maupun rancangan peraturan. Sedangkan pada tahun 2019, kriteria dari *intial outcome* berupa Berita Acara Serah Terima Laporan Akhir penelitian.

Kriteria untuk tingkat kemanfaatan rekomendasi penelitian pada t-2, t adalah tahun berjalan, juga mengalami perbedaan. Rekomendasi kebijakan bersifat *intermediate outcome* adalah rekomendasi kebijakan yang diajukan oleh Kepala Badan Litbang Perhubungan pada periode waktu (t-2) dan telah dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan, unit eselon I lain, atau *stakeholders* lain sebagai referensi penyusunan suatu kebijakan bidang perhubungan ataupun sebagai dasar perencanaan kegiatan teknis bidang perhubungan, atau adanya bukti pemanfaatan lainnya seperti penerbitan makalah dalam buku atau Jurnal Nasional dan Internasional, *proceeding* workshop/FGD/Seminar, dan artikel media social/online.

3.6. Analisis Efisiensi Sumber Daya Keuangan

3.6.1. Analisis Penyerapan Anggaran

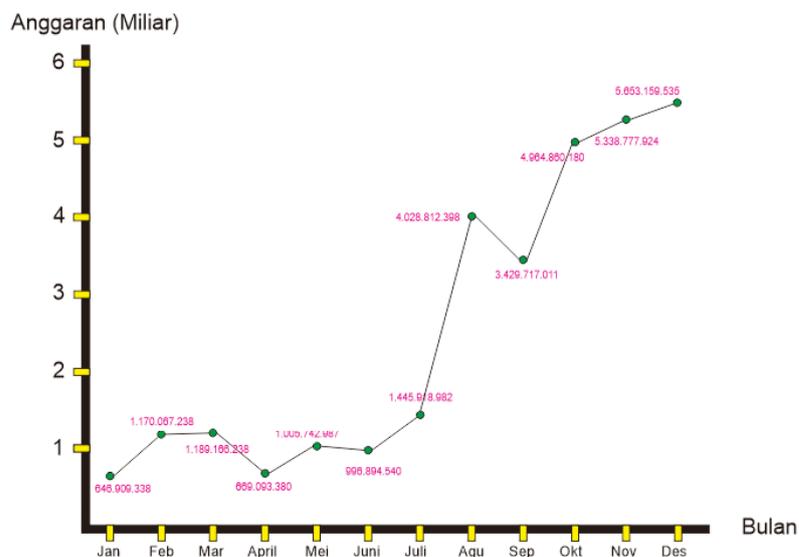
Pada Tahun Anggaran 2020, Pagu Anggaran Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan sebesar Rp31.015.011.000,00. Pada Tahun 2020, realisasi anggaran sebesar Rp30.539.120.505 atau 98.47% dibandingkan dengan total anggaran. Secara rinci tingkat penyerapan anggaran per bulan disampaikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 12 Rencana dan Realisasi Anggaran

No.	Bulan	RPD	Realisasi Anggaran	TK (Tingkat Penyerapan) per Bulan
1.	Januari	620.103.000	646.909.338	2,09%
2.	Februari	1.592.626.000	1.170.067.238	3,77%
3.	Maret	2.589.229.000	1.189.166.992	3,83%
4.	April	3.220.584.000	669.093.380	2,16%
5.	Mei	4.264.699.000	1.005.742.987	3,24%
6.	Juni	5.384.001.000	996.894.540	3,21%
7.	Juli	8.404.461.000	1.445.918.982	4,66%
8.	Agustus	12.358.486.000	4.028.812.398	12,99%
9.	September	19.083.042.000	3.429.717.011	11,06%
10.	Oktober	25.426.820.000	4.964.860.180	16,01%
11.	November	29.704.836.000	5.338.777.924	17,21%
12.	Desember	31.015.011.000	5.653.159.535	18,23%
TOTAL		31.015.011.000	30.539.120.505	98,47%

Sumber: Aplikasi SMART (<http://monev.anggaran.depkeu.go.id>)

Terjadi perlambatan penyerapan anggaran pada Trimester I dan II, hal ini disebabkan adanya perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Sehingga dilakukan penyesuaian rencana pelaksanaan kegiatan pada Triwulan III dan IV. Meskipun hal ini berdampak pada tingginya beban kerja di Triwulan III dan IV, Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan dapat menyelesaikan seluruh target output tepat waktu.



Gambar 7 Grafik Perkembangan Realisasi Anggaran Tahun 2020

Anggaran Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan pada Tahun 2020 dalam mendukung ketercapaian IKK secara rinci dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 13 Rincian Output dan Anggaran IKK Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET			REALISASI		
		Volume	Kinerja	Anggaran (Rp)	Volume	Kinerja	Anggaran (Rp)
IKK 1	<i>Initial Outcome</i>						
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP	8 kajian	75%	6.128.304.000	10 kajian	100	6.112.888.132
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>						
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP pada (t-2)	3 kajian	35%	225.633.000	4 kajian	50	224.662.005
IKK 3	<i>Initial Outcome</i>						
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	18 kajian	75%	3.351.660.600	24 kajian	100	3.350.453.390
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>						
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	7 kajian	30%	-	8 kajian	33.3	-
IKK 5	<i>Initial Outcome</i>						
	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya bidang transportasi LSDP	17 kajian	75%	2.081.958.400	22 kajian	100	2.076.283.008
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>						
	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya bidang transportasi LSDP pada t-2	2 kajian	30%	225.633.000	2 kajian	33.3	224.662.005
IKK 7	Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	43 laporan	80%	19.001.822.000	58 laporan	100	18.550.171.965
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Indeks (3)	100	49.144.000	Indeks (3)	100	47.802.100

Sumber : Puslitbang LSDP, Diolah, 2020

Berdasarkan informasi pada tabel di atas, Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan telah mencapai seluruh target capaian secara optimal dengan menggunakan anggaran yang telah ditetapkan pada DIPA Anggaran Tahun 2020.

3.6.2. Analisis Konsistensi Antara Perencanaan Dan Implementasi

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{RPDK_n - |RPDK_n - RAK_n|}{RPDK_n} \times 100\% \right)}{n}$$

$$K = \left(\frac{RPDK_n - |RPDK_n - RAK_n|}{RPDK_n} \right) \times 100\%$$

Dimana:

K : Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan

RAK : Realisasi Anggaran Kumulatif dengan Bulan i

RPDK : Rencana Penarikan dana Kumulatif sampai dengan Bulan ke n

n : Jumlah Bulan

Berdasarkan Tabel. 12 terkait Rencana dan Realisasi Anggaran, maka nilai konsistensi untuk setiap bulan seperti pada tabel berikut.

Tabel 14. Nilai Konsistensi Penyerapan Anggaran per Bulan Tahun 2020

No.	Bulan	RPD Kumulatif	Realisasi Anggaran	Realisasi Anggaran Kumulatif	Konsistensi Per Bulan (%)
13.	Januari	620.103.000	646.909.338	646,909,338	104.32
14.	Februari	1.592.626.000	1.170.067.238	1,816,976,576	114.09
15.	Maret	2.589.229.000	1.189.166.992	3,006,143,568	116.10
16.	April	3.220.584.000	669.093.380	3,675,236,948	114.12
17.	Mei	4.264.699.000	1.005.742.987	4,680,979,935	109.76
18.	Juni	5.384.001.000	996.894.540	5,677,874,475	105.46
19.	Juli	8.404.461.000	1.445.918.982	7,123,793,457	84.76
20.	Agustus	12.358.486.000	4.028.812.398	11,152,605,855	90.24
21.	September	19.083.042.000	3.429.717.011	14,582,322,866	76.42
22.	Oktober	25.426.820.000	4.964.860.180	19,547,183,046	76.88
23.	November	29.704.836.000	5.338.777.924	24,885,960,970	83.78
24.	Desember	31.015.011.000	5.653.159.535	30,539,120,505	98.47
TOTAL		31.015.011.000	30.539.120.505	30,539,120,505	

Sumber: Hasil Analisis 2020

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{RPDK_n - |RPDK_n - RAK_n|}{RPDK_n} \times 100\% \right)}{n}$$

$$K = 97.87$$

Nilai Konsistensi antara Perencanaan dan Implementasi selama Tahun 2020 sebesar 97,87% yang berarti implementasi kinerja telah selaras dengan proses penganggaran pada penyusunan perjanjian kinerja revisi di Tahun 2020

3.7. Capaian Keberhasilan Kinerja Lainnya

Beberapa keberhasilan Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan dalam menunjang tugas pokok dan fungsi lembaga pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan *Repository Data* Transportasi Laut, Kegiatan ini merupakan upaya Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan terhadap pentingnya fungsi pangkalan data (database) penelitian sebagai suatu basis bagi para stakeholder untuk merencanakan, mengembangkan, mengelola, maupun mengevaluasi pengembangan transportasi dan pelayanan kepada publik dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*good corporate government*).

Dengan kebutuhan melakukan manajemen kegiatan pemerintahan pada unit kerja Puslitbang LSDP sebagai input informasi, yang dikelola guna mendapatkan pengetahuan (*knowledge*) dan menjadi dasar rumusan kebijakan (*wisdom*) lembaga, maka dikembangkan sebuah sistem informasi repository data penelitian dan *similarity checker* atau dikenal dengan aplikasi Simanis Cantik.

Output kegiatan *repository* data yaitu:

- a. Menyediakan informasi penelitian yang akurat untuk keperluan perencanaan, pengembangan, dan pengendalian penelitian
- b. Menghasilkan dashboard monitoring kegiatan pekerjaan rutin maupun penelitian (*Project management office*).
- c. Mewujudkan *repository* proses penelitian yang mutakhir
- d. Menghasilkan *smart dashboard similarity check* menggunakan *artificial intelligent* sebagai input basis data pada *repository*



Gambar 8. Penyerahan Sertifikat ISO, Jakarta, 29 Desember 2020

2. Setelah mengikuti serangkaian audit untuk menetapkan kepatuhan Sistem Manajemen Mutu Organisasi dengan persyaratan standar manajemen mutu ISO 9001:2015 dan dinyatakan lulus audit pada Tahun 2019, Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan melakukan reviu (*audit surveillance*) di tahun 2020 oleh lembaga auditor ISO NQA Indonesia dan pada bulan November 2020 dinyatakan dapat mempertahankan sertifikasi manajemen mutu ISO 9001:2015.
3. Jurnal Penelitian Transportasi Laut (JPTL) adalah salah satu majalah ilmiah yang memenuhi kriteria sebagai jurnal nasional dan mendapat status terakreditasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan masa berlaku akreditasi 5 tahun. Hasil evaluasi dari tim Asesor Akreditasi yang terdiri dari penilai konten dan penilai manajemen untuk menilai jurnal yang masuk ke Arjuna. Total Akumulasi tim Asesor, JPTL masuk kategori Peringkat 4 (empat) dengan nilai (59), $50 \text{ (lima puluh)} \leq n < 60$ (enam puluh). Peringkat 4 dikenali juga sebagai Sinta-4 (S4).
4. Pada Semester I Tahun 2020, Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan memperoleh penghargaan peringkat ke-3 di tingkat Eselon 2 dalam Kepatuhan Pelaporan Kinerja melalui Aplikasi *e-performance* di Lingkungan Kementerian Perhubungan dan Badan Litbang Perhubungan memperoleh penghargaan peringkat ke-1 tingkat Eselon 1.
5. Penerbitan makalah “*Traditional Ship Stability Evaluation in Toba Lake*” oleh Abdy Kurniawan pada *proceeding Excellent Human Resource for the Sustainable Safety of Inland Water and Ferries Transport in New Normal Era – International Webinar (IWPOSPA 2020)*.
6. Penerbitan makalah “Kajian Optimalisasi PNBK Pada TUKS dan Tersus” pada *International Journal of Scientific & Technology Research, Vol 10, Issue 1, January 2021*.



Gambar 9. Piagam penghargaan Dalam Pelaporan Kinerja Capaian Aplikasi e-Performance Unit Kerja Eselon II

7. Peneliti Pertama Puslitbang Transportasi Laut, SDP, Abdy Kurniawan, mendapatkan Juara I dalam acara Temu Karya Penelitian yang diselenggarakan oleh Badan Litbang Perhubungan pada tanggal 2 Desember 2020, dengan judul makalah “Sebuah Era Disrupsi dalam Survey Inspeksi Kapal”



Gambar 10 Penyerahan Hadiah Pemenang Temu Karya

8. Peneliti Pertama Puslitbang Transportasi Laut, SDP, Sujarwanto, mendapatkan Juara II dalam acara Lomba Kreatifitas Pegawai Badan Litbang Perhubungan dalam rangka kegiatan Work from Home (WFH)

pada masa Pandemi Covid 19 dan memasuki penataan Normal Baru pada Triwulan II Tahun 2020, dengan judul makalah “Peningkatan Kinerja Badan Litbang Perhubungan Selama *Work From Home* Masa Pandemi Covid-19 Dan Menyongsong Tatanan Kebiasaan Baru Yang Sehat, Produktif dan Aman”.

9. Peneliti Pertama Puslitbang Transportasi Laut, SDP, Abdy Kurniawan, turut berpartisipasi dalam acara Webinar Internasional yang diselenggarakan oleh Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang, yang dilaksanakan pada tanggal 21 sd 22 Oktober 2020 di Palembang.

3.8. Realisasi Anggaran Tahun 2020

Berdasarkan Surat Menteri Perhubungan Nomor KU.002/17/24 Phb 2020 tentang Penyampaian Usulan Revisi Anggaran dalam rangka Optimalisasi Kinerja Anggaran Kemenhub Tahun 2020, anggaran Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Tahun 2020 yaitu sebesar Rp31.015.011.000, dengan rincian belanja pada tabel berikut.

Tabel 15 Pagu Anggaran Per jenis Belanja Tahun 2020

Jenis Belanja	Anggaran (Rp)
Belanja Pegawai	5.131.682.000
Belanja Barang	25.369.929.000
Belanja Modal	513.400.000
Total	31.015.011.000

Sumber: Puslitbang LSDP. 2020



Gambar 11 Pagu Anggaran dan Capaian Daya Serap per Jenis Belanja

Sampai dengan akhir anggaran Tahun 2020, realisasi Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan sebesar Rp30.539.120.505. Apabila dibandingkan dengan pagu sebesar Rp31.015.011.000 maka capaian daya serap Tahun Anggaran 2020 sebesar 98.47%.

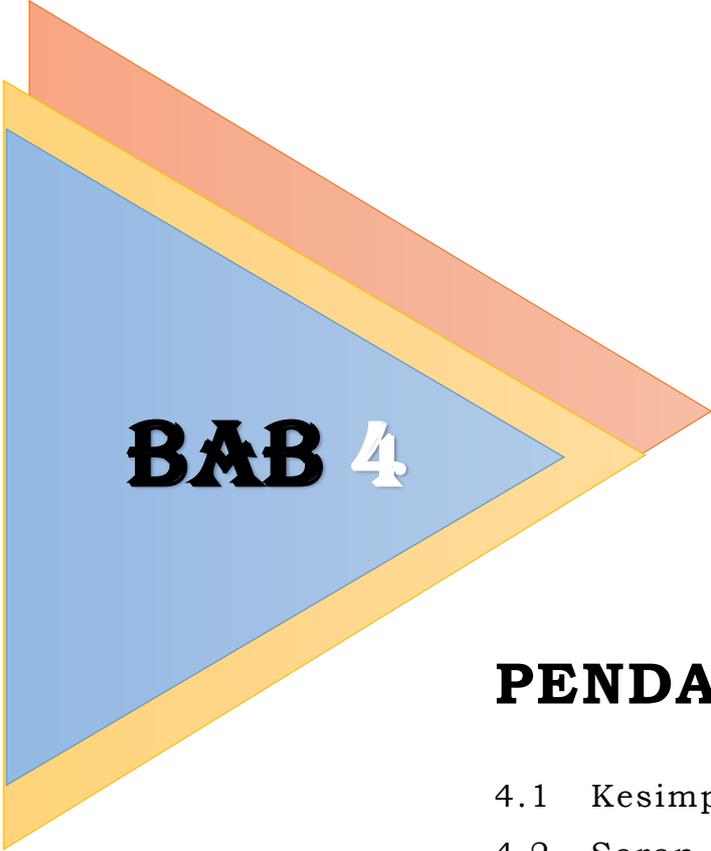
Tabel 16 Capaian Daya Serap Per-Jenis Belanja Tahun 2020

Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Penyerapan (%)
Belanja Pegawai	5.131.682.000	4.780.193.970	93.15
Belanja Barang	25.369.929.000	25.245.561.536	99.51
Belanja Modal	513.400.000	513.364.999	99.99
Total	31.015.011.000	30.539.120.505	98.47

Sumber: Puslitbang LSDP. 2020

Berdasarkan informasi di atas, anggaran tidak terserap paling tinggi berasal dari Belanja Pegawai, yaitu sebesar 6.85% atau Rp 351.488.030 dari total anggaran sebesar Rp 5.131.682.000,00. Faktor penyebab tidak terserapnya anggaran Belanja Pegawai tersebut dikarenakan kelebihan gaji, tunjangan kinerja, dan tunjangan peneliti karena adanya mutasi pegawai dan tunjangan kinerja pada Gaji ke-13 dan Gaji ke-14 tidak dibayarkan akibat adanya pandemi COVID-19.

Belanja Barang yang terserap dengan baik sebesar 99,51% dari pagu sebesar Rp 25.369.929.000,00 dikarenakan anggaran dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan. Adapun sisa anggaran Belanja Barang yaitu 0,49% berasal dari belanja jasa, belanja perjalanan dinas, belanja barang operasional, dan belanja barang non-operasional sebesar Rp 124.367.464,00. Begitu pula dengan Belanja Modal terserap baik dengan daya serap sebesar 99,99% atau terserap sebesar Rp 513.364.999,00 dari pagu Rp 513.400.000,00. Hal ini dikarenakan sebagian besar pengadaan sarana dan prasarana dapat direalisasikan sesuai dengan rencana.



BAB 4

PENDAHULUAN

4.1 Kesimpulan

4.2 Saran

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2020 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis atas tingkat capaian pelaksanaan kegiatan dan program kerja serta sebagai langkah upaya perbaikan berkesinambungan bagi peningkatan kinerja Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan.

Pencapaian kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan telah menggunakan target berbasis *outcome* yang telah sesuai dengan konsep Rencana Strategis 2020 – 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Secara keseluruhan, rata-rata capaian kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan pada tahun 2020 dibandingkan target tahunan pada tahun 2020 sebesar 126.5%, dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 17 Capaian Kinerja Tahun 2020 dibandingkan Target PK Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET PK	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
IKK 1	<i>Initial Outcome</i>				
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP	%	75	100	133.3
IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i>				
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP pada (t-2)	%	35	50	142.86
IKK 3	<i>Initial Outcome</i>				
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	75	100	133.3
IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i>				
	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	30	33.3	111.1
IKK 5	<i>Initial Outcome</i>				
	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP	%	75	100	133.3

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET PK	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i>				
	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya bidang transportasi LSDP pada t-2	%	30	40	133.33
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran Kegiatan 1: Optimalnya kemanfaatan rekomendasi kebijakan bidang transportasi LSDP					131.19
IKK 7	Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	%	80	100	125
IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Indeks	3	3	100
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi LSDP					113
Rata-rata Capaian Kinerja Puslitbang Transportasi LSDP					126.5

Sumber : Puslitbang LSDP, Diolah, 2020

Kunci keberhasilan dalam pencapaian kinerja yaitu adanya implementasi manajemen kinerja yang baik melalui pengaturan kerjasama secara harmonis dan terintegrasi antara pimpinan dan pelaksana, serta pemanfaatan sumber daya yang ada secara maksimal guna mencapai target kinerja.

Realisasi anggaran Tahun 2020 sebesar Rp30.539.120.505,00. Apabila dibandingkan dengan pagu sebesar Rp31.015.011.000 maka capaian daya serap Tahun 2020 sebesar 98.47%, dengan rincian belanja sebagai berikut.

Tabel 18 Capaian Daya Serap Per-Jenis Belanja Tahun 2020

Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Penyerapan (%)
Belanja Pegawai	5.131.682.000	4.780.193.970	93.15
Belanja Barang	25.369.929.000	25.245.561.536	99.51
Belanja Modal	513.400.000	513.364.999	99.99
Total	31.015.011.000	30.539.120.505	98.47

Sumber: Puslitbang LSDP. 2020

4.2. Saran

4.2.1 Perencanaan Kinerja

Untuk aspek perencanaan yang lebih baik maka dalam perencanaan kedepan perlu memperhatikan beberapa hal, seperti:

1. Melakukan koordinasi dengan tim evaluator dan mempertimbangkan hasil evaluasi tahun sebelumnya agar ketidaksempurnaan pada tahun sebelumnya dapat diminimalisir pada saat tahapan perencanaan;
2. Melakukan revisi terhadap dokumen perencanaan kinerja apabila terjadi perubahan lingkungan strategis;
3. Memastikan bahwa seluruh dokumen perencanaan selaras satu dengan yang lainnya;
4. Menyusun *timeline* pelaksanaan rencana kegiatan agar bisa berakhir tepat waktu dan tidak tertumpu pada periode tertentu..

4.2.2 Pengukuran Kinerja

Hendaknya pengukuran kinerja dapat dilakukan setiap tahapan kegiatan untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja pada waktu tertentu, sehingga dapat disusun suatu rencana untuk pencapaian target sesuai dengan *timeline* yang telah disusun.

4.2.3 Pelaporan Kinerja

Pelaporan kinerja membutuhkan dukungan data dari bagian lainnya, sehingga diharapkan peran aktif dan partisipasi bagian lain dalam memberikan data dukung pelaporan kinerja. Pelaporan kinerja dapat dipantau melalui grup *WhatsApp* sebagai sarana komunikasi. Untuk meningkatkan kehadalan dan validitas informasi pelaporan kinerja, perlu dibangun database pelaporan kegiatan tahun anggaran berjalan berbasis web atau aplikasi.

4.2.4 Evaluasi Kinerja

1. Meningkatkan kemampuan SDM peneliti agar mampu dan memiliki etos kerja yang produktif, terampil, kreatif di bidang transportasi laut, sungai, danau, dan penyeberangan. Selain itu, perlu juga dilakukan edukasi dan sosialisasi manfaat keanggotaan himpunan peneliti.
2. Peningkatan kualitas peneliti dengan merintis akreditasi Komite Nasional Akreditasi Pranata Penelitian (KNAPPP).
3. Dalam rangka menghadapi semakin tingginya tuntutan pelayanan jasa perhubungan, kualitas sumber daya manusia yang handal perlu terus ditingkatkan dan diimbangi dengan peningkatan iklim kerja yang kondusif, terutama berkaitan dengan pola pengembangan karier para peneliti maupun tenaga litkayasa.

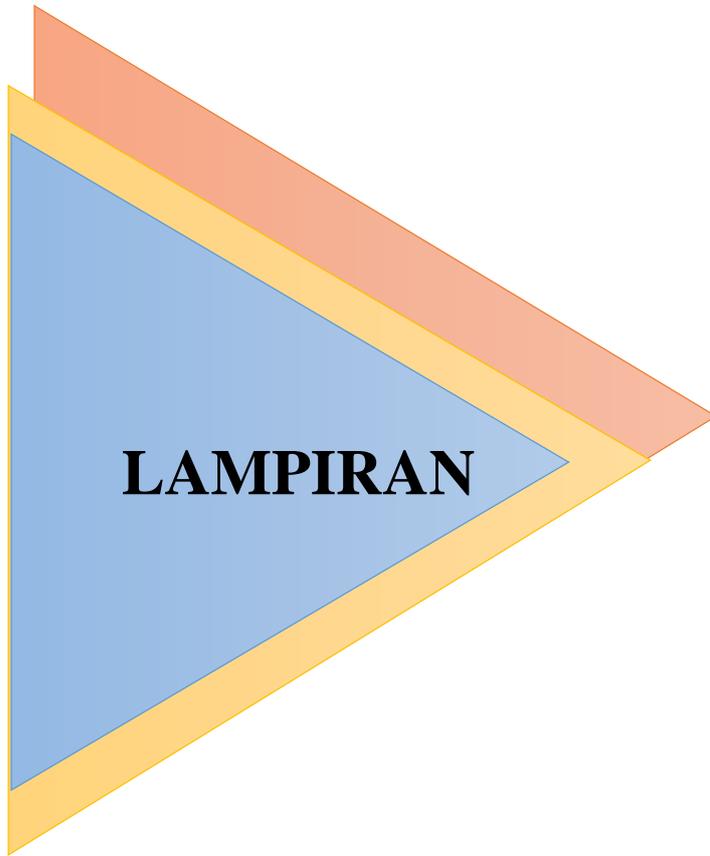
4. Perlu harmonisasi antara Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat maupun pemerintah daerah untuk pelaksanaan kegiatan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Kementerian Perhubungan dan pihak-pihak terkait lainnya.
5. Perlu koordinasi antara bagian perencanaan dengan pelaksanaan anggaran agar anggaran dapat terserap secara maksimal.
6. Perlu menjaga ritme konsistensi waktu pengerjaan tugas agar sesuai dengan *timeline* yang telah disusun pada saat tahapan perencanaan.
7. Kerjasama pengelolaan terbitan artikel jurnal dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas Jurnal Puslitbang Transportasi Laut, SDP.
8. Kerjasama pemanfaatan data operasional antara Puslitbang LSDP dengan Setditjen Perhubungan Laut untuk kebutuhan updating data kinerja pelabuhan dan angkutan perintis.

4.2.5 Capaian Kinerja

Capaian kinerja perlu terus *diupdate* dan diberikan kepada pimpinan agar pimpinan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mencapai target kinerja. Aplikasi yang ada untuk memonitoring capaian kinerja harus terus diisi tepat waktu dan bisa diakses oleh semua orang, termasuk pimpinan unit kerja, tidak harus operator. Aplikasi berbasis *online* harus dijaga kualitasnya agar tidak terjadi masalah pada saat pengisian capaian kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah (Modul 1-5). 2000. Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Jakarta.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Ketetapan MPR-RI Nomor.XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Sekretariat MPR RI, Jakarta.
- Keputusan Presiden Nomor 74 tahun 2001 tentang Tata Cara Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. 1999. Lembaga Administrasi Negara (LAN), Jakarta.
- Pedoman dan Modul Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). 2003. Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Jakarta.
- Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). 2004. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Permenpan 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
- Peraturan Presiden Nomor Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).



Lampiran 1

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2020**

NO	PROGRAM UTAMA	INDIKATOR KINERJA OUTPUT	
		Uraian	Target
1.	Studi Desain Kapal Penanggulangan Pencemaran Perairan Pelabuhan	Jumlah laporan	1 Laporan
2.	Studi Desain Kapal Negara	Jumlah laporan	1 Laporan
3.	Studi Desain Kapal Pelayaran Rakyat Dengan Bahan Baku Komposit dan Laminating) Dalam Rangka Pengembangan Teknologi Kapal Untuk Mendukung Optimalisasi Pelayanan Logistik Barang dan Konektivitas Di Seluruh Kepulauan Indonesia	Jumlah laporan	1 Laporan
4.	Studi Penataan Manajemen Pengelolaan Kapal Negara	Jumlah laporan	1 Laporan
5.	Studi Potensi Pengoperasian Bus Tanah Air Indonesia untuk Keperintisan dan Pariwisata	Jumlah laporan	1 Laporan
6.	Studi Potensi Pengoperasian Kapal Terbang Rendah di Atas Permukaan Air dan Wing In Ground Effect Craft (WIG) Untuk Menunjang Pariwisata	Jumlah laporan	1 Laporan
7.	Studi Analisis dan Evaluasi Dampak Pandemi Covid-19 Pada Subsektor Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	Jumlah laporan	1 Laporan
8.	Kajian Logistik Kemanusiaan Pada Moda Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	Jumlah laporan	1 Laporan
9.	Kajian Efektivitas PM.18 Tahun 2020 dan PM.25 Tahun 2020 Guna Menekan Penyeberan Covid-19	Jumlah laporan	1 Laporan
10.	Kajian Resiliensi Operator Moda Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan Akibat Pandemi Covid-19	Jumlah laporan	1 Laporan
11.	Kajian Dampak Kebijakan PSBB Wilayah Jawa Pada Wilayah di Luar Jawa Melalui Moda Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	Jumlah laporan	1 Laporan
12.	Kajian Kebijakan Stimulasi Ekonomi Untuk Pemulihan Subsektor Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	Jumlah laporan	1 Laporan
13.	Potensi Pengembangan Traffic Separation Scheme Di Teluk Balikpapan	Jumlah laporan	1 Laporan
14.	Laporan Hasil Kajian Perorangan	Jumlah laporan	43 Laporan

Lampiran 2

**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN DALAM RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2020**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	META INDIKATOR	TARGET						
				2020	2021	2022	2023	2024		
SK1	Optimalnya pemanfaatan rekomendasi kebijakan bidang transportasi LSDP	<i>Initial</i>								
		IKK 1	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP	%	Prosentase Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP yang diterima oleh Menteri, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholders	75	75	80	85	90
		<i>Intermediate</i>								
		IKK 2	Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan di bidang transportasi LSDP pada (t-2)	%	Prosentase rekomendasi kebijakan bidang transportasi LSDP pada (t-2) yang diterima dan dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholders	35	36	37	38	39
		<i>Initial</i>								
		IKK 3	Tingkat kemanfaatan rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi LSDP	%	Prosentase rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi LSDP yang diterima oleh Menteri, sub sektor Perhubungan, dan stakeholders	75	75	80	85	90
		<i>Intermediate</i>								
		IKK 4	Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	Prosentase rekomendasi kebijakan isu strategis di bidang transportasi LSDP yang dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor Perhubungan, dan stakeholders	30	30	30	32	32
		<i>Initial</i>								
		IKK 5	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan & dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang	%	Persentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya Bidang transportasi LSDP yang diterima oleh Menteri	75	75	80	85	90

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	META INDIKATOR	TARGET						
				2020	2021	2022	2023	2024		
			transportasi LSDP							
			<i>Intermediate</i>							
	IKK 6	%	Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya bidang transportasi LSDP pada t-2	Persentase rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/ standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya Bidang transportasi LSDP yang dimanfaatkan oleh Menteri Perhubungan dan Sub Sektor Perhubungan pada t-2	30	31	32	33	34	
SK 2	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi LSDP	IKK 7	Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi	%	Persentase penyelenggaraan penunjang teknis riset dan rekomendasi kebijakan transportasi LSDP yang dilaksanakan sesuai dengan rencana	80	80	85	85	90
		IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Indeks	Penilaian BPKP	3	3	3	3	3

Lampiran 3

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET
SK 1	Optimalnya Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Perhubungan	IKK 1	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP	%	75
		IKK 2	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP pada (t-2)	%	35
		IKK 3	<i>Initial Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	75
		IKK 4	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan Isu Strategis di Bidang Transportasi LSDP	%	30
		IKK 5	<i>Initial Outcome</i> Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP	%	75
		IKK 6	<i>Intermediate Outcome</i> Tingkat kemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusiannya bidang transportasi LSDP pada t-2	%	30
SK 2	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi LSDP	IKK 7	Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	%	80
		IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP	Indeks	3

Lampiran 4

MONITORING DAN EVALUASI BULAN OKTOBER TAHUN 2020

No.	IKK	Target PK		KEGIATAN	SEPTEMBER		Target Bulan Oktober 2020				Capaian			Anggaran		Evaluasi/Realisasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
		%	Vol.		REKOMENDASI	TINDAK LANJUT	%	Vol.	Rencana Aksi	Alternatif Rencana Aksi	%	Vol.	Ket	Target	Realisasi			
1	Tingkat Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Laut, SDP	35 %	2,8	Monitoring Studi Swakelola dan Kontraktual 1. Studi Tinjau Ulang Pengoperasian dan Jaringan Angkutan Laut Perintis dalam Rangka Menjaga Kontinuitas Kebutuhan Bahan Pokok dan Stabilitas Harga 2. Studi Pengembangan Trayek Tol Laut Tahun 2019 3. Studi Pemetaan/Sebaran Pelabuhan Laut dan Penyeberangan pada 7	Kegiatan telah menunjukkan progres karena kegiatan pemanfaatan telah terlihat. 1. Studi Tinjau Ulang Pengoperasian dan Jaringan Angkutan Laut Perintis dalam Rangka Menjaga Kontinuitas Kebutuhan Bahan Pokok dan Stabilitas Harga, pemanfaatan dengan keluarnya SK Ditjenhubla tentang jaringan perintis yang mengakomodir masukan dari rekomendasi studi	Pemantauan beberapa kegiatan studi yang belum menunjukkan progres pemanfaatannya dengan melakukan koordinasi dengan unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan dan stakeholder terkait untuk memperoleh informasi pemanfaatan hasil studi	25,0	2	Pemantauan beberapa kegiatan studi yang belum menunjukkan progres pemanfaatannya dengan melakukan koordinasi dengan unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan dan stakeholder terkait untuk memperoleh informasi pemanfaatan hasil studi	Pemantauan beberapa kegiatan studi yang belum menunjukkan progres pemanfaatannya dengan melakukan koordinasi dengan unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan dan stakeholder terkait untuk memperoleh informasi pemanfaatan hasil studi	25	2	Dua studi telah teridentifikasi kemanfaatannya	451.266.000	379.002.510	Kegiatan telah menunjukkan progres karena kegiatan pemanfaatannya telah terlihat. 1. Studi Tinjau Ulang Pengoperasian dan Jaringan Angkutan Laut Perintis dalam Rangka Menjaga Kontinuitas Kebutuhan Bahan Pokok dan Stabilitas Harga, pemanfaatan dengan keluarnya SK Ditjenhubla tentang jaringan perintis yang mengakomodir masukan dari rekomendasi studi	- Pelaksanaan kegiatan monitoring studi melalui pembuatan video pemanfaatan hasil penelitian, dengan melibatkan peneliti yang bersangkutan dan stakeholder terkait di daerah	KABID PE DAN KASUB BID EVALAP

No.	IKK	Target PK		KEGIATAN	SEPTEMBER		Target Bulan Oktober 2020				Capaian			Anggaran		Evaluasi/Realisasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
		%	Vol.		REKOMENDASI	TINDAK LANJUT	%	Vol.	Rencana Aksi	Alternatif Rencana Aksi	%	Vol.	Ket	Target	Realisasi			
				Pulau Besar di Indonesia 4. Stabilitas Dan Garis Muat Kapal Yang Beroperasi Di Danau Toba	2. Studi Pengembangan Trayek Tol Laut Tahun 2019 pemanfaatannya dengan keluarnya SK Ditjenhubla tentang jaringan tol laut yang mengakomodir masukan dari rekomendasi studi											2. Studi Pengembangan Trayek Tol Laut Tahun 2019 pemanfaatannya dengan keluarnya SK Ditjenhubla tentang jaringan tol laut yang mengakomodir masukan dari rekomendasi studi		
2	Tingkat Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Strategis yang membutuhkan penyelesaian secara cepat di Bidang Transportasi Laut, SDP	30 %	4	Monitoring kajian strategis yang sifatnya mendesak atau arahan menteri	Selain koordinasi langsung dengan stakeholder di daerah, survey dan pengumpulan data dilaksanakan menggunakan internet dan secara virtual dengan berkoordinasi dengan stakeholder.	Penyusunan Laporan Pendahuluan dan persiapan pengumpulan data	15,0	6,5	finalisasi kajian strategis Tahap I dan finalisasi TOR Tahap II dan III	finalisasi kajian strategis Tahap I dan finalisasi TOR Tahap II dan III	15	6,5	14 SK penugasan kajian strategis dan TOR	4.373.910.000	1.531.959.400	Telah dilaksanakan koordinasi awal internal Puslitbang LSDP dalam penugasan 14 kajian swakelola tipe I bekerjasama dengan universitas	Penyusunan Laporan Pendahuluan dan persiapan pengumpulan data	KABID PTPP DAN KASUB BID PTR

No.	IKK	Target PK		KEGIATAN	SEPTEMBER		Target Bulan Oktober 2020				Capaian			Anggaran		Evaluasi/R ealisasi	Tindak Lanjut	Penang gung Jawab
		%	Vol.		REKOMEND ASI	TINDAK LANJUT	%	Vol.	Rencana Aksi	Alternatif Rencana Aksi	%	Vol.	Ket	Target	Realisasi			
3	Persentase Rekomendasi Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/Standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Laut, SDP pada (t-2) yang dimanfaatkan/ diterima oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor, dan Stakeholder	30 %	3	Monitoring kajian terkait evaluasi terhadap implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan dan dukungan kebijakan	Selain koordinasi langsung dengan stakeholder di daerah, survey dan pengumpulan data dilaksanakan menggunakan internet dan secara virtual dengan berkoordinasi dengan stakeholder.	Memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada dalam melaksanakan penyusunan penelitian, dengan tetap berkoordinasi dengan stakeholder terkait. Studi kontraktual segera melakukan pembahasan dan penyusunan agar pembayaran termin bisa dilaksanakan dan daya serap kembali sesuai target	17,5	1,4	Penyusunan Laporan Antara studi kontraktual dan swakelola	Penyusunan Laporan Antara studi kontraktual dan swakelola	17,5	1,4	Capaian kinerja perlu dioptimalkan dengan beradaptasi dengan pola WFH	7.183.313.000	4.011.514.232	Telah dilakukan rapat pembahasan Laporan Antara	Pengolahan data, analisa dan persiapan penyusunan Laporan Draft Final	KABID PTPP DAN KASUB BID PTR

No.	IKK	Target PK		KEGIATAN	SEPTEMBER		Target Bulan Oktober 2020				Capaian			Anggaran		Evaluasi/Realisasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
		%	Vol.		REKOMENDASI	TINDAK LANJUT	%	Vol.	Rencana Aksi	Alternatif Rencana Aksi	%	Vol.	Ket	Target	Realisasi			
4	Tingkat Pengelolaan Publikasi Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, SDP	90 %	9	Jurnal Transportasi laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan (10)	Pelaksanaan pencetakan jurnal terhambat dikarenakan pandemi covid 19	persiapan inventarisasi bahan untuk penerbitan jurnal edisi ke2	70,0	7	Inventarisasi bahan penerbitan jurnal tahap ke dua	Follow up bahan penerbitan jurnal ke dua	40	4	Capaian kinerja perlu dioptimalkan dengan beradaptasi dengan pola WFH	5.001.402.000	2.189.926.874	Pelaksanaan penerbitan jurnal edisi kedua terhambat karena keterlambatan proses penerbitan Jurnal edisi 1	percepatan persiapan inventarisasi bahan untuk penerbitan jurnal edisi ke2	KABID PTPP DAN KASUB BID PP
5	Tingkat Pengelolaan Kegiatan Organisasi Puslitbang Transportasi Laut, SDP	95 %	31.015.011.000	Optimalisasi penggunaan anggaran Puslitbang Transportasi LSDP	Kegiatan tetap dilaksanakan walaupun pegawai WFH, dan mulai kembali bekerja di kantor dengan memperhatikan protokol kesehatan	Melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan yang terhambat selama masa awal pandemi covid-19	79,34943	25.426.820.000	Revisi POK, penyusunan dokumen renstra, penyusunan kegiatan penelitian kerjasama	Memantau kegiatan di setiap subbid dan melaporkannya kepada Kasubbag TU	55	17.551.534.099	Capaian kinerja perlu dioptimalkan dengan beradaptasi dengan pola WFH	14.005.120.000	9.439.131.083	Kegiatan tetap dilaksanakan walaupun pegawai WFH, dan mulai kembali bekerja di kantor dengan memperhatikan protokol kesehatan	Melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan yang terhambat selama masa awal pandemi covid-19	KASUB BAG TU

Lampiran 5

MONITORING DAN EVALUASI BULAN NOVEMBER TAHUN 2020

No.	IKK	Target PK		KEGIATAN	OKTOBER		Target Bulan November 2020				Capaian			Anggaran		Evaluasi/Realisasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
		%	Vol.		REKOMENDASI	TINDAK LANJUT	%	Vol.	Rencana Aksi	Alternatif Rencana Aksi	%	Vol.	Ket	Target	Realisasi			
1	Tingkat Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi Laut, SDP	35 %	3	Monitoring Studi Swakelola dan Kontraktual 1. Studi Tinjau Ulang Pengoperasian dan Jaringan Angkutan Laut Perintis dalam Rangka Menjaga Kontinuitas Kebutuhan Bahan Pokok dan Stabilitas Harga 2. Studi Pengembangan Trayek Tol Laut Tahun 2019 3. Studi Pemetaan/Sebaran Pelabuhan Laut dan Penyeberangan pada 7	Kegiatan telah menunjukkan progres karena kegiatan pemanfaatannya telah terlihat. 1. Studi Tinjau Ulang Pengoperasian dan Jaringan Angkutan Laut Perintis dalam Rangka Menjaga Kontinuitas Kebutuhan Bahan Pokok dan Stabilitas Harga, pemanfaatannya dengan keluarnya SK Ditjenhubla tentang jaringan perintis yang mengakomodir masukan dari rekomendasi studi	- Pelaksanaan kegiatan monitoring studi melalui video pemanfaatan hasil penelitian, dengan melibatkan peneliti yang bersangkutan dan stakeholder terkait di daerah	25,0	2	Pemantauan beberapa kegiatan studi yang belum menunjukkan progres pemanfaatannya dengan melakukan koordinasi dengan unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan dan stakeholder terkait untuk memperoleh informasi pemanfaatan hasil studi	Pemantauan beberapa kegiatan studi yang belum menunjukkan progres pemanfaatannya dengan melakukan koordinasi dengan unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan dan stakeholder terkait untuk memperoleh informasi pemanfaatan hasil studi	25	2	Dua studi telah teridentifikasi kemanfaatannya	451.266.000	379.002.510	Kegiatan telah menunjukkan progres karena kegiatan pemanfaatannya telah terlihat. 1. Studi Tinjau Ulang Pengoperasian dan Jaringan Angkutan Laut Perintis dalam Rangka Menjaga Kontinuitas Kebutuhan Bahan Pokok dan Stabilitas Harga, pemanfaatannya dengan keluarnya SK Ditjenhubla tentang jaringan perintis yang mengakomodir masukan dari rekomendasi studi	- Pelaksanaan kegiatan monitoring studi melalui pembuatan video pemanfaatan hasil penelitian, dengan melibatkan peneliti yang bersangkutan dan stakeholder terkait di daerah	KABID PE DAN KASUB BID EVALAP

No.	IKK	Target PK		KEGIATAN	OKTOBER		Target Bulan November 2020				Capaian			Anggaran		Evaluasi/Realisasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
		%	Vol.		REKOMENDASI	TINDAK LANJUT	%	Vol.	Rencana Aksi	Alternatif Rencana Aksi	%	Vol.	Ket	Target	Realisasi			
				Pulau Besar di Indonesia 4. Stabilitas Dan Garis Muat Kapal Yang Beroperasi Di Danau Toba	2. Studi Pengembangan Trayek Tol Laut Tahun 2019 pemanfaatannya dengan keluarnya SK Ditjenhubla tentang jaringan tol laut yang mengakomodir masukan dari rekomendasi studi											2. Studi Pengembangan Trayek Tol Laut Tahun 2019 pemanfaatannya dengan keluarnya SK Ditjenhubla tentang jaringan tol laut yang mengakomodir masukan dari rekomendasi studi		
2	Tingkat Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan Strategis yang membutuhkan penyelesaian secara cepat di Bidang Transportasi Laut, SDP	30 %	4	Monitoring kajian strategis yang sifatnya mendesak atau arahan menteri	Telah dilaksanakan koordinasi awal internal Puslitbang LSDP dalam penugasan 14 kajian swakelola tipe I bekerjasama dengan universitas	Penyusunan Laporan Pendahuluan dan persiapan pengumpulan data	23,0	9,7	finalisasi kajian strategis Tahap I dan penyusunan Laporan Pendahuluan Tahap II dan III	finalisasi kajian strategis Tahap I dan penyusunan Laporan Pendahuluan Tahap II dan III	23	9,7	14 Lap Pendahuluan kajian swakelola tipe I	4.373.910.000	1.531.959.400	Telah dilaksanakannya pembahasan Laporan Pendahuluan, Kegiatan survey dan pengolahan data untuk 14 kajian swakelola tipe I. Direncanakan pada bulan berikutnya dilakukan pemabhasan Laporan Draft Final dan	percepatan dan finalisasi seluruh kajian TA 2020	KABID PTPP DAN KASUB BID PTR

No.	IKK	Target PK		KEGIATAN	OKTOBER		Target Bulan November 2020				Capaian			Anggaran		Evaluasi/Realisasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
		%	Vol.		REKOMENDASI	TINDAK LANJUT	%	Vol.	Rencana Aksi	Alternatif Rencana Aksi	%	Vol.	Ket	Target	Realisasi			
																finalisasi dokumen Laporan Final.		
3	Persentase Rekomendasi Hasil Kajian Evaluasi Implementasi Program, Regulasi, Kelembagaan, Pendanaan, dan Dukungan Kebijakan/Standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya Bidang Transportasi Laut, SDP pada (t-2) yang dimanfaatkan/ diterima oleh Menteri Perhubungan, Sub Sektor, dan Stakeholder	30 %	3	Monitoring kajian terkait evaluasi terhadap implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan dan dukungan kebijakan	Telah dilakukan rapat pembahasan Laporan Antara	Pengolahan data, analisa dan persiapan penyusunan Laporan Draft Final	23,0	2	Penyusunan Laporan Antara studi kontraktual dan swakelola	Penyusunan Laporan Antara studi kontraktual dan swakelola	23	2	6 kajian Swa Tipe II dan 3 kajian strategis	7.183.313.000	4.011.514.232	Telah dilakukan rapat pembahasan Laporan Antara	Pengolahan data, analisa dan persiapan penyusunan Laporan Draft Final	KABID PTPP DAN KASUB BID PTR

No.	IKK	Target PK		KEGIATAN	OKTOBER		Target Bulan November 2020				Capaian			Anggaran		Evaluasi/Realisasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
		%	Vol.		REKOMENDASI	TINDAK LANJUT	%	Vol.	Rencana Aksi	Alternatif Rencana Aksi	%	Vol.	Ket	Target	Realisasi			
4	Tingkat Pengelolaan Publikasi Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, SDP	90 %	9	Jurnal Transportasi laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	Pelaksanaan pencetakan jurnal terhambat dikarenakan pandemi covid 19	persiapan inventarisasi bahan untuk penerbitan jurnal edisi ke2	80,0	8	Inventarisasi bahan penerbitan jurnal tahap ke dua	Inventarisasi bahan penerbitan jurnal tahap ke dua	40	4	Capaian kinerja perlu dioptimalkan dengan beradaptasi dengan pola WFH	5001402000	2936502874	Pelaksanaan pencetakan jurnal terhambat dikarenakan pandemi covid 19	persiapan inventarisasi bahan untuk penerbitan jurnal edisi ke2	KABID PTPP DAN KASUB BID PP
5	Tingkat Pengelolaan Kegiatan Organisasi Puslitbang Transportasi Laut, SDP	95 %	31.015.011.000	Optimalisasi penggunaan anggaran Puslitbang Transportasi LS DP	Kegiatan tetap dilaksanakan walaupun pegawai WFH, dan mulai kembali bekerja di kantor dengan memperhatikan protokol kesehatan	Melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan yang terhambat selama masa awal pandemi covid-19	92,69 983	29.704.83 6.000	Revisi POK, penyusunan dokumen renstra, penyusunan kegiatan penelitian kerjasama	Memantau kegiatan di setiap subbid dan melaporkannya kepada Kasubbag TU	74	23.556.90 0.196	Capaian kinerja perlu dioptimalkan dengan beradaptasi dengan pola WFH	14.005.120.000	14.697.921.180	Kegiatan tetap dilaksanakan walaupun pegawai WFH, dan mulai kembali bekerja di kantor dengan memperhatikan protokol kesehatan	Melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan yang terhambat selama masa awal pandemi covid-19	KASUB BAG TU

Lampiran 6

MONITORING DAN EVALUASI BULAN DESEMBER TAHUN 2020

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	November		Target Bulan Desember 2020				Capaian				Anggaran		Evaluasi/Realisasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
				REKOMENDASI	TINDAK LANJUT	%	Vol.	Rencana Aksi	Alternatif Rencana Aksi	%	Vol.	Kinerja	Ket	Target	Realisasi			
<i>Initial Outcome</i>																		
IKK 1																		
Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP	%	75	Pelaksanaan 26 Penelitian kebijakan	Telah dilakukan rapat pembahasan Laporan Antara	Pengolahan data, analisa dan persiapan penyusunan Laporan Draft Final	%	75	Pembahasan Laporan Draft Final & penyusunan Laporan Final studi kontraktual dan swakelola	Pembahasan Laporan Draft Final & penyusunan Laporan Final studi kontraktual & swakelola	%	100	133%	4 Laporan kontraktual, 3 laporan swakelola, 19 kajian perorangan	5.988.081.000	5.975.212.232	Telah dilaksanakan kegiatan diseminasi hasil penelitian kepada stakeholder terkait dan akan di evaluasi kemanfaatannya	Evaluasi capaian, keberhasilan dan kekurangan dalam pencapaian kinerja	Kabid PTPP
<i>Intermediate Outcome</i>																		
IKK 2																		
Tingkat Kemanfaatan Rekomendasi Kebijakan di Bidang Transportasi LSDP pada (t2)	%	35	Monitoring kegiatan penelitian kebijakan Tahun 2018	Kegiatan telah menunjukkan progres karena kegiatan pemanfaatannya telah terlihat. 1. Studi Tinjau Ulang Pengoperasian dan Jaringan Angkutan Laut Perintis dalam Rangka Menjaga Kontinuitas Kebutuhan Bahan Pokok dan Stabilitas Harga, pemanfaatannya dengan keluar ny SK Ditjenhubla tentang jaringan perintis yang	- Pelaksanaan kegiatan monitoring studi melalui pembuatan video pemanfaatan hasil penelitian, dengan melibatkan peneliti yang bersangkutan dan stakeholder terkait di daerah	%	35	Pemantauan beberapa kegiatan studi yang belum menunjukkan progres pemanfaatan dengan melakukan koordinasi dengan unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan dan stakeholder terkait untuk memperoleh informasi pemanfaatan hasil studi	Pemantauan beberapa kegiatan studi yang belum menunjukkan progres pemanfaatan dengan melakukan koordinasi dengan unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan dan stakeholder terkait untuk memperoleh informasi pemanfaatan hasil studi	%	35	100%	Tiga studi telah teridentifikasi kemanfaatannya	225.633.000	224.662.005	1. Studi Tinjau Ulang Pengoperasian dan Jaringan Angkutan Laut Perintis dalam Rangka Menjaga Kontinuitas Kebutuhan Bahan Pokok dan Stabilitas Harga, pemanfaatannya dengan keluar ny SK Ditjenhubla tentang jaringan perintis yang mengakomodir masukan dari rekomendasi studi 2. Studi Pengembangan Trayek Tol Laut	Evaluasi capaian, keberhasilan dan kekurangan dalam pencapaian kinerja	Kabid PE

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	November		Target Bulan Desember 2020				Capaian				Anggaran		Evaluasi/Realisasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
				REKOMENDASI	TINDAK LANJUT	%	Vol.	Rencana Aksi	Alternatif Rencana Aksi	%	Vol.	Kinerja	Ket	Target	Realisasi			
K6 Tingkat pemanfaatan rekomendasi hasil kajian evaluasi implementasi program, regulasi, kelembagaan, pendanaan, dan dukungan kebijakan/standarisasi IPTEK dan Sumber Daya Manusianya bidang transportasi LSDP pada t-	%	30	Monitoring kegiatan penelitian kebijakan Tahun 2018	Kegiatan telah menunjukkan progres karena kegiatan pemanfaatannya telah terlihat, yaitu penelitian Stabilitas dan Garis Muat Kapa di Danau Toba	Melanjutkan kegiatan monitoring kemanfaatan hasil penelitian	%	30	Pemantauan beberapa kegiatan studi yang belum menunjukkan progres pemanfaatannya dengan melakukan koordinasi dengan unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan dan stakeholder terkait untuk memperoleh informasi pemanfaatan hasil studi	Pemantauan beberapa kegiatan studi yang belum menunjukkan progres pemanfaatannya dengan melakukan koordinasi dengan unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan dan stakeholder terkait untuk memperoleh informasi pemanfaatan hasil studi	%	30	100%	monitoring 4 hasil kemanfaatan penelitian tahun 2018	225.633.000	224.662.005	Terdapat dua studi yang telah dilaporkan hasil kemanfaatannya oleh daerah yaitu penelitian Stabilitas dan Garis Muat Kapa yang Beroperasi di Danau Toba dan Kajian Evaluasi Pelayanan Angkutan Laut Perintis	Evaluasi capaian, keberhasilan dan kekurangan dalam pencapaian kinerja	Kabid PE
IKK7 Persentase Penyelenggaraan Penunjang Teknis Riset dan Rekomendasi Kebijakan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	%	80	Pelaksanaan kegiatan penunjang penelitian dan administrasi perkantoran	Finalisasi kegiatan dukungan penelitian dan dukungan manajemen unit Puslitbang Transportasi LSDP		%	80	Pelaksanaan kegiatan rutin Puslitbang LSDP	Pelaksanaan kegiatan rutin Puslitbang LSDP	%	100	125%	Daya serap Puslitbang LSDP	19.006.522.000	18.539.440.556	Evaluasi capaian, keberhasilan dan kekurangan dalam pencapaian kinerja	Evaluasi capaian, keberhasilan dan kekurangan dalam pencapaian kinerja	Kabid PE dan PTPP

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	November		Target Bulan Desember 2020				Capaian				Anggaran		Evaluasi/Realisasi	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
					REKOMENDASI	TINDAK LANJUT	%	Vol.	Rencana Aksi	Alternatif Rencana Aksi	%	Vol.	Kinerja	Ket	Target	Realisasi			
IKK 8	Tingkat Maturitas SPI	Indeks	3	penyusunan laporan SPI Puslitbang LSDP	Telah dilaksanakan finalisasi kegiatan pembahasan penyusunan Laporan SPI dan penyusunan data pendukung KKE	follow up hasil penilaian SPIP	Indeks	3	- Koordinasi dengan setbadan terkait penyusunan Laporan SPI - Asistensi dengan Itjen untuk penyiapan data dukung KKE - penyusunan data dukung KKE	- Koordinasi dengan setbadan terkait penyusunan Laporan SPI - Asistensi dengan Itjen untuk penyiapan data dukung KKE - penyusunan data dukung KKE	Indeks	3	100%	follow up hasil penilaian SPIP	49.144.000	47.802.100	follow up hasil penilaian SPIP	Evaluasi capaian, keberhasilan dan kekurangan dalam pencapaian kinerja	Kabid PE

Lampiran 7

EVALUASI PROGRAM TRIWULAN IV TAHUN 2020

NO	KEGIATAN	ANGGARAN			KINERJA			ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN	REKOMENDASI	PENANG- GUNG JAWAB	WAKTU PELAKSA NAAN	KET
		TW 4			TW 4							
		TARGET	REALISASI	PROGRES (%)	TARGE T	REALISAS I	PROGRES (%)					
1	Melaksanakan Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan											
a.	Penyusunan Program dan Evaluasi	3.452.426.000	3.431.036.568	99,38%	13,00	13,00	100,00%	Seluruh dokumen Program dan Evaluasi telah diselesaikan sesuai dengan jadwal. Pada TW IV, telah difinalisasikan dokumen Renstra, Revisi PK, Revisi RKT, Laporan Monitoring Angkutan Natal dan Tahun Baru dan Laporan SPIP	Pada TW I tahun anggaran selanjutnya, segera ditetapkan dokumen PK dan RKT 2021, dan penyusunan bahan untuk pelaporan LKIP, Laptah, RKAKL 2022.	Kabid PE, PPK	Awal tahun Anggaran	
b.	Pelaksanaan Administrasi Keuangan dan TU	2.323.141.000	2.293.600.317	98,73%	6,00	6,00	100,00%	Penyusunan Laporan Keuangan, BMN dan pembayaran honor pengelola anggaran telah dilaksanakan sesuai jadwal	Penyiapan pengelolaan anggaran dan kepegawaian tahun 2021	Kasubag TU	Awal tahun Anggaran	
c.	Pelaksanaan Kegiatan Kelitbangan	1.534.800.000	1.533.290.227	99,90%	10,00	11,00	110,00%	Pelaksanaan FGD dan Webinar yang semula di targetkan 10 kali, dapat terlaksana 11 kali.	Perencanaan pelaksanaan FGD untuk 2021	Kabid PTPP	Awal tahun Anggaran	
d.	Pengadaan Sarana dan Prasarana	513.400.000	513.364.999	99,99%	1,00	1,00	100,00%	Pengadaan alat komunikasi, kulkas, laptop	Perencanaan pengadaan tahun 2021. Pengusulan pengadaan tahun 2022 yang sesuai dan tepat guna	Kasubag TU dan PPK	Awal tahun Anggaran	
e.	Penyusunan Penelitian Transportasi	11.795.997.000	11.773.369.116	99,81%	56,00	56,00	100,00%	Telah dilaksanakan 56 penelitian, 4 penelitian kontraktual, 9 swakelola dan 43 penelitian perorangan. Dan telah didiseminasikan kepada stakeholder	Perencanaan pelaksanaan kegiatan penelitian di awal tahun anggaran 2021	Kabid PE dan PTPP	Awal tahun Anggaran	
f.	Pelaksanaan Penunjang Penelitian	4.996.702.000	4.974.878.971	99,56%	12,00	12,00	100,00%	Penerbitan Jurnal dan KSP, pengadaan publikasi penelitian berupa video dokumenter, podcast, dan video animasi. Kegiatan PUI tidak dapat diselesaikan pada tahun 2020 dikarenakan ada penundaan review pada instansi pembina (Kemenristek)	Perencanaan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2021	Kabid PTPP	Awal tahun Anggaran	
g.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	5.131.682.000	4.780.194.056	93,15%	1,00	1,00	100,00%	Telah dibayarkan gaji dan tunjangan kinerja seluruh pegawai selama 1 tahun	Persiapan dokumen untuk pembayaran gaji dan tunjangan kinerja di awal	Ksubag TU	Awal tahun Anggaran	

NO	KEGIATAN	ANGGARAN			KINERJA			ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN	REKOMENDASI	PENANG- GUNG JAWAB	WAKTU PELAKSA NAAN	KET
		TW 4			TW 4							
		TARGET	REALISASI	PROGRES (%)	TARGE T	REALISAS I	PROGRES (%)					
								tahun 2021				
h	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.266.863.000	1.239.386.337	97,83%	1,00	1,00	100,00%	Telah dilaksanakan kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor berupa pembayaran gaji supir/pramubakti dan PPNP, pengadaan seragam pegawai ASN dan Non ASN, pemeliharaan alat perkantoran, perawatan kendaraan, dan pembayaran langganan daya dan jasa.	Perencanaan pelaksanaan kegiatan tahun 2021	Kasubag TU	Awal tahun Anggaran	